

**FAKTOR RISIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF
PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU *BULLYING* VERBAL
DI MIN 2 SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

**Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM: 14480168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM : 14480168

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor Risiko dan Faktor Protektif Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman”** adalah benar-benar merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2018



Yang Menyatakan,

Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM. 14480168



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM : 14480168
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Faktor Risiko dan Faktor Protektif Perilaku Bermasalah
Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2018
Pembimbing

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-637/Un.02/DT.00/PP.00.9/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Faktor Risiko dan Faktor Protektif Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu Perundungan Verbal di MIN 2 Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi

NIM : 14480168

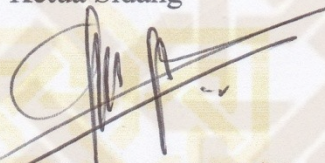
Telah di-munaqosyah-kan pada : 20 Agustus 2018

Nilai *Munaqosyah* : 96,33 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

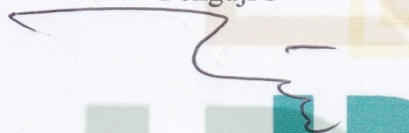
Ketua Sidang



Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.

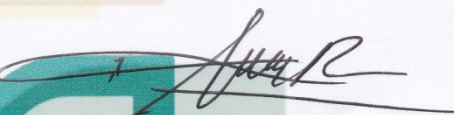
NIP. 19820505 201101 008

Penguji I



Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II



Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta,

31 AUG 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.¹

(QS. Al-Zalzalah ayat (99):7-8)

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Al-Jumanatul Ali J-ART), hlm. 599

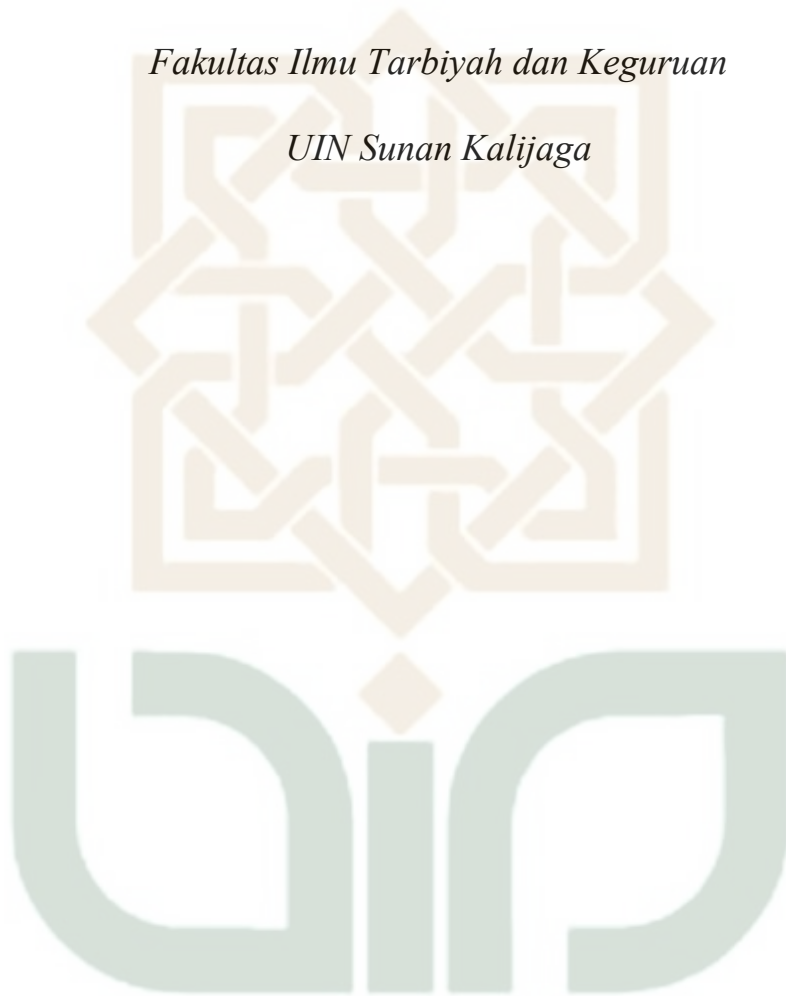
PERSEMBAHKAN

Almamater tercinta

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Wildan Nuril Ahmad Fauzi, “Faktor Risiko dan Faktor Protektif Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Bullying verbal menjadi bentuk *bullying* yang paling sering terjadi dan muncul pada peserta didik di SD. *Bullying* verbal adalah bentuk yang paling umum digunakan, baik oleh siswa laki-laki maupun perempuan. *Bullying* ini mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteks. Perilaku *bullying* pada pelajar terjadi karena banyak faktor, keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sosial bisa menyebabkan peserta didik memiliki perilaku yang kurang baik. Kemudian cara menekan pada perilaku peserta didik dengan faktor protektif yang ditentukan oleh aktivitas. Dari latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana Faktor Risiko Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman. 2) Bagaimana Faktor Protektif Sebagai Pencegah *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, peserta didik kelas IV dan V, guru kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Penelitian menunjukkan bahwa 1) Faktor Risiko Perilaku Bermasalah Pemicu *Bullying* Verbal yaitu a) peserta didik memiliki rasa takut dan khawatir terhadap pelajaran yang sulit, b) tingkat percaya diri anak masih rendah dan ada anak yang memiliki rasa inferior dikelas, c) anak merasa malu atas kemampuannya, d) lingkungan yang tidak mendukung, pertama anak mendapatkan pengaruh dari media sosial di lingkungan keluarga, kedua terdapat anak yang memanggil temannya dengan sebutan khusus, ketiga adanya pencontohan bahasa yang kurang baik dari lingkungan masyarakat. 2) Faktor Protektif Pencegah Perilaku Bermasalah melalui Faktor Internal dan Eksternal, Faktor Internal adanya a) terjalannya kerjasama dan komunikasi melalui program POMG, b) perlunya dukungan dari orang tua, c) meningkatkan rasa religius anak, kemudian Faktor Protektif Eksternal adanya, a) dukungan dari keluarga, b) sekolah memberikan contoh perilaku baik dan adanya psikolog, c) terjalannya persahabatan antara teman sebaya.

Kata kunci: Faktor Risiko dan Faktor Protektif Perilaku bermasalah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Andi Prastowo, M.Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, kemudian memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran

dan keikhlasan, serta telah memberikan pengalaman kepada saya dalam penelitian yang beliau lakukan.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
6. Bapak Ali Shofa S.Ag yang telah mengizinkan penelitian di MIN 2 Sleman, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian skripsi ini, termasuk juga buat Ibu Try Wahyuni S.Pd selaku kepala baru MIN 2 Sleman yang telah berkenan membantu.
7. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman, terutama kepada Guru kelas IV dan V, peserta didik kelas IV dan V yang telah membantu pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti. Kemudian segenap para *Staff* Tata Usaha yang telah membantu dalam surat menyurat penelitian.
8. Orang tua saya tercinta Ayah H. Hozin Ghozali dan Ibu Lestari Ningsih Handayani yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap menempuh pendidikan, kemudian kakak tercinta Wilda Arinni Nurul Fauziyah.
9. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa

terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.

10. Teman-teman Bidikmisi 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersama-sama berjuang dari awal di terimanya beasiswa Bidikmisi sampai titik akhir ini, semoga makin sukses kedepannya, tetap solid dan menjadi keluarga.
11. Teman-teman KKN angkatan 93 khususnya kelompok Dusun Mangli Kecamatan Gedangsari, Danang Kurniawan, M. Nuh, Atsna Azkia, Ervina Laelly, Iin, Nur Meidyta, Laila yang sudah memberikan pengalaman yang luar biasa. Semoga pengalaman selama KKN bisa memberikan bekal untuk hidup yang akan datang, dan semoga tetap menjadi saudara seperjuangan.
12. Teman-teman seperjuangan dalam kelompok Magang III yang pernah berada di lokasi yang sama di MI Al Ihsan Medari, yang telah berjuang bersama dan berbagi ilmu, serta menjadi pemicu untuk segera menyelesaikan sikripsi.
13. Sahabat-sahabat saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga, Permadi Dwi Sahputra, Kiki Shunk, Firdhaus ansar, Kris Manto, Niluh Ayu, Muhamat Iksan, Muqoddar Rosyadi, Anas Urbaningrat, Ainun Najib, Jeki Sahrawi, Naufal Kurniawan, Ghulam, Loh Mahfud Sidiq, Setiyawan Riyadi, Fajar Septyawan, Faisal Arief Ramadhan, Nur Ikhsan, Feri Nugroho, Nova Iksan Fauzi, Ageng Asitarini semoga persahabatan dan kekeluargaan ini tetap terjalin sampai akhir nanti, semoga sukses juga buat kalian semua dan jangan pernah melupakan indahnyanya cerita di basabasi.

14. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Sleman, terkhusus Pimpinan Komisariat IMM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitikhususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Peneliti

Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM. 14480168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Faktor Risiko Perilaku Bermasalah.....	10
2. Faktor Protektif Perilaku Bermasalah	12
3. <i>Bullying</i> Verbal	14
4. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi Partisipatif	45
2. Wawancara Mendalam.....	46
3. Dokumentasi	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

1. Pengumpulan Data	50
2. Reduksi Data	50
3. Penyajian Data	51
4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi	51
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	52

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Risiko Perilaku Bermasalah Pemicu <i>Bullying</i> Verbal di MIN 2 Sleman.	
1. Kecemasan yang Berlebihan	55
2. Konsep Diri Rendah	58
3. Kurangnya Penerimaan Diri	61
4. Lingkungan yang tidak Mendukung	63
a) Keluarga	64
b) Sekolah	66
c) Masyarakat	69
5. Kurangnya Dukungan Sosial	71
B. Faktor Protektif Pencegah <i>Bullying</i> Verbal di MIN 2 Sleman.	
1. Kerjasama dan Komunikasi	74
2. Efikasi Diri	77
3. Religiusitas	79
a. Keluarga	81
b. Sekolah	86
c. Teman Sebaya	88

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	101
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Data Identitas Madrasah	32
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Faktor Risiko Perilaku Bermasalah di MIN 2 Sleman	73
Gambar IV.2 Poster yang bertuliskan “Anak MIN 2 Sleman tidak Meludah Sembarangan	86
Gambar IV.3 Faktor Protektif Pencegah di MIN 2 Sleman	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data	101
Lampiran II	: Catatan lapangan	142
Lampiran III	: Transkrip Wawancara.....	185
Lampiran IV	: Dokumentasi Kegiatan	347
Lampiran V	: Dokumentasi Data Identitas Sekolah	351
Lampiran VI	: Penunjukkan Pembimbing Skripsi	355
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	356
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal.....	357
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Sekolah	358
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Gubenur	359
Lampiran XI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	360
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM	361
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK	362
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL II	363
Lampiran XV	: Sertifikat PPL III	364
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN	365
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT.....	366
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL.....	367
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA	368
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ.....	369
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>	370

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah kekerasan di kalangan pelajar sekolah sedang hangat dibicarakan. Yusuf dan Fahrudin bahkan menyatakan jika perilaku agresif dan kekerasan yang dilakukan pelajar sudah di luar batas kewajaran.² Seperti kasus Adnan Wirawan, pelajar SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, yang meninggal dunia pada tanggal 13 Desember 2016,³ karena pembacokan yang dilakukan oleh sesama pelajar dari sekolah lain.⁴ Kemudian, hal serupa terulang lagi pada Ilham Bayu, pelajar SMP dari kota Yogyakarta, pada tanggal 12 Maret 2017 yang meninggal dunia karena dibacok⁵ oleh sekelompok pelajar dari sekolah lain pula.⁶ Dua kasus tersebut merupakan contoh kecil dari sekian banyak kasus kekerasan pelajar yang terjadi di Indonesia. Data terkini Komisi Perlindungan Anak Indonesia

² Husmiyati Yusuf dan Adi Fahrudin, "Perilaku *Bullying*: Asesmen Multidimensi Dan Intervensi Sosial", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11, No.2, (Oktober 2012), hlm.1

³ Markus Yuwono, "Korban Pembacokan Siswa SMA Meninggal Dunia", diunggah tanggal 14 Desember 2016 di <http://news.okezone.com/read/2016/12/14/510/1565924/korban-pembacokan-siswa-sma-meninggal-dunia>, dan diunduh tanggal 22 Desember 2017 pukul 19.40 WIB

⁴ Usman Hadi, "10 Pelajar Pelaku 'Klitih' Divonis Satu hingga Lima Tahun <http://jogja.tribunnews.com/2017/01/13/10-pelajar-pelaku-klitih-divonis-satu-hingga-lima-tahun-penjara>", dan diunduh tanggal 22 Desember 2017 pukul 19.55 WIB

⁵ Wijaya Kusuma, "Aksi 'Klitih' Kembali Terjadi di Yogyakarta, Seorang Pelajar SMP Tewas" diunggah tanggal 13 Maret 2017 di <http://regional.kompas.com/read/2017/03/13/17592971/aksi.klitih.kembali.terjadi.di.yogyakarta.seorang.pelajar.smp.tewas>, dan diunduh tanggal 22 Desember 2017 pukul 20.00 WIB

⁶ Nto, "Berkas Perkara Kasus Klitih di Jalan Kenari Yogyakarta Sudah Diserahkan ke JPU", dalam laman <http://jogja.tribunnews.com/2017/03/21/berkas-perkara-kasus-klitih-di-jalan-kenari-yogyakarta-sudah-diserahkan-ke-jpu> diunduh tanggal 22 Desember 2017 pukul 20.00 WIB

bahkan mencatat kasus kekerasan terhadap ataupun oleh anak jumlahnya terus meningkat dari tahun 2011 sampai 2016.⁷

Berbagai studi menunjukkan bahwa tindak kekerasan dikalangan pelajar bisa terjadi karena adanya *bullying*. Seperti studi pertama tentang *bullying* yang dilaporkan oleh Olweus pada tahun 1978 diungkapkan bahwa *bullying* merupakan ancaman yang serius terhadap perkembangan anak dan merupakan penyebab potensial kekerasan dalam sekolah.⁸ *Bullying* dianggap sebagai bentuk awal dari kekerasan yang terjadi di masa remaja, dan dapat mewujudkan dalam suatu bentuk gangguan perilaku yang serius semisal perilaku antisosial. Penelitian Brockenbrough, dkk, yang diterbitkan pada tahun 2002 juga menemukan adanya hubungan antara *bullying* dan kekerasan.⁹

Sementara itu, bagi anak-anak, pengalaman di sekolah sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mereka. Secara nyata, sesudah keluarga, sekolah memberikan pengalaman yang paling signifikan dan berpotensi merubah kehidupan mereka, baik atau buruk. Morton Deuth, keluarga dan sekolah adalah dua institusi terpenting yang mempengaruhi

⁷ Jumlah anak korban kekerasan (*Bullying*) di sekolah dari tahun 2011 sampai 2016 secara berturut-turut yaitu: 56, 130, 96, 159, 154, dan 81 orang. Lalu jumlah anak pelaku kekerasan (*Bullying*) di sekolah dari tahun 2011 sampai 2016 secara berturut-turut yaitu: 48, 66, 63, 67, 93, dan 93. Sebagai catatan, khusus untuk tahun 2016, data tersebut baru terkumpul sampai bulan Juli 2016. Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "Rincian Data Khusus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2016", diunggah tanggal 17 Juli 2016 di <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>, diunduh tanggal 25 Desember 2017 pukul 19.00 WIB

⁸ Paul R. Smokowski & Kelly Holland Kopasz, "Bullying In School: An Overview Of Types, Effects, Family Characteristics, And Intervention Strategies", *Children & School Journal*, 27 (2), April 2005: hlm.101

⁹ P.R Smokowski & K.H. Kopasz, "Bullying in school...", hlm. 102

predisposisi anak untuk mencintai atau membenci sesama.¹⁰ Berdasarkan penelitian tersebut, sekolah perlu mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan mereka tanpa memakai pendekatan kekerasan (*nonviolent problem solving*).¹¹

Dalam penjelasan Yusuf dan Fachrudin diungkapkan bahwa bullying (*bullying*) adalah perilaku agresif berulang dengan tujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun mental. Karakteristik pelaku *bullying* adalah menunjukkan perilaku yang berupaya untuk menunjukkan kekuasaan atas diri orang lain.¹² Menurut penelitian Hertinjung, perilaku *bullying* di SD dapat diklasifikasikan menjadi dua versi, yaitu versi pelaku dan versi korban. Menurut versi pelaku, bentuk bullying yang paling sering dilakukan adalah *bullying* verbal, dan selanjutnya relasional dan fisik. Sedangkan menurut versi korban, bentuk *bullying* yang paling sering dialami adalah verbal, fisik dan relasional.¹³ Dari penelitian tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan frekuensi bentuk-bentuk *bullying* antara versi pelaku dan korban, terutama pada bentuk *bullying* fisik dan relasional.

Namun, terlepas dari perbedaan tersebut, *bullying* verbal menjadi bentuk bullying yang paling sering terjadi dan muncul pada peserta didik di

¹⁰ D.A. Hamburg & B.A. Hamburg, *Learning To Live Together: Preventing Hatred And Violence In Child And Adolescence Development* (New York: Oxford University Press, 2004), hlm. 125

¹¹ D.A. Hamburg & B.A. Hamburg, *Learning To Live Together: Preventing Hatred And Violence In Child And Adolescence Development* (New York: Oxford University Press, 2004), hlm. 125

¹² Husmiyati Yusuf dan Adi Fahrudin, "Perilaku *Bullying*...", hlm. 1

¹³ Wisnu Sri Hertinjung, "Bentuk-Bentuk Perilaku *Bullying* Di Sekolah Dasar", Prosiding Seminar Nasional Psikologi Parenting: Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Bangsa, diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 1 Juni 2013, diunduh dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3952> pada tanggal 25 Desember 2017 pukul 19.45 WIB

Sekolah Dasar. *Bullying* verbal adalah bentuk yang paling umum digunakan, baik oleh siswa laki-laki maupun perempuan. *Bullying* ini mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Dapat diteriakkan ditempat umum, terdengar oleh orang banyak dan biasanya diabaikan karena dianggap sebagai dialog tidak simpatik antar teman sebaya. Cepat dan tidak menyakitkan pelaku tapi dapat sangat melukai korban. Jika *bullying* verbal dapat diterima korban maka hal tersebut dapat dianggap hal yang wajar. *Bullying* verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, penghinaan, pelecehan, tuduhan yang tidak benar, gosip. Dari berbagi bentuk *bullying* tadi maka *bullying* verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang mudah dilakukan, bisa menjadi pintu masuk menuju bentuk *bullying* lainnya serta menjadi langkah pertama menuju kekerasan yang lebih kejam.¹⁴

Sementara itu, urgensi jenjang SD dalam kaitannya dengan pembentukan kepribadian dan karakter anak dijelaskan oleh A. Malik Fadjar bahwa pendidikan di jenjang MI/SD memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, baik yang bersifat internal, eksternal, maupun supra internal.¹⁵ Sejalan dengan pemaparan Collier, Houston , Schematz, Wals, Marzano dan Brunner bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan utama membantu peserta didik mengembangkan intelektual

¹⁴ Nandiyah Abdullah, "Meminimalisasi *Bullying* di Sekolah", Psikologi Fakultas Psikologi UNWIDHA Klaten, Magistra No. 83 Th. XXV Maret 2013, ISSN 0215-9511, hlm. 52

¹⁵ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas, Cet. Ke-II* (Bandung: YASMIN bekerjasama dengan Mizan, 1999), hlm. 34

dan mental, kemandirian, peranan sebagai makhluk sosial, kesiapan terhadap perubahan, dan kreativitas,¹⁶ sedangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan menjadi fokus dan penekanan pada jenjang di atasnya.¹⁷

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa perilaku *bullying* pada pelajar terjadi karena banyak faktor, keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sosial bisa menyebabkan peserta didik memiliki perilaku yang kurang baik. Kemudian cara menekan pada perilaku peserta didik dengan faktor protektif yang ditentukan oleh aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik merupakan kecenderungan untuk membentuk kelompok melakukan berbagai aktivitas bersama dengan teman-teman sebayanya. Aktivitas peserta didik pada penelitian ini ialah aktivitas yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Aktivitas ini membuka peluang bagi peserta didik untuk terpapar berbagai macam jenis ancaman yang berasal dari lingkungan sekolah sosialnya. Jadi dalam hal ini faktor protektif maupun faktor risiko pada individu ternyata berasal dari dalam diri individu itu sendiri (internal) maupun dari kondisi lingkungan sekitar dan orang-orang yang dianggap penting bagi individu yang bersangkutan (eksternal).¹⁸

¹⁶ Indra Jati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan Cet. II* (Jakarta Selatan: Paramadina bekerjasama dengan Logos Wacana Ilmu, 2003), hlm. 78-79

¹⁷ Kunandar, *Penilaian Otentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 37; Andi Prastowo, "Kebijakan Penilaian Authentik Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah Dalam Kurikulum 2013", Makalah, Disajikan dalam Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 Mei 2014

¹⁸ Wahyu Widianoro, Deskripsi Kesadaran Faktor Protektif dan Faktor Risiko dalam Proses Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Perempuan, *Jurnal Psikologi*, Vol. 12, P-ISSN 1858-3970, E-ISSN 2557-4694, September 2016, hlm. 91

Dalam *International Journal of Special Education*, menyatakan bahwa beberapa dampak yang muncul terkait perilaku *bullying* dilihat dalam lingkungan sekolah seperti terjadinya penurunan nilai yang signifikan, ketakutan, ansietas, depresi, menghindari lingkungan sosial, melarikan diri bahkan timbulnya keinginan bunuh diri.¹⁹

MIN 2 Sleman merupakan sekolah dasar dengan akreditasi A dan bisa di bilang menjadi salah satu sekolah favorit. Kemudian dengan adanya program sekolah seperti salah satunya yaitu ramah anak, jelas tidak menutup kemungkinan perilaku *bullying* secara verbal bisa terjadi di lingkungan sekolah MIN 2 Sleman. Selanjutnya MIN 2 Sleman memiliki Psikolog, dimana psikolog memiliki peran penting dalam pelayanan dan bimbingan psikologis kepada perilaku anak yang bermasalah. Psikolog di MIN 2 Sleman bekerjasama dengan Sosiologi anak Universitas Islam Indonesia.²⁰ Kemudian dalam penelitian ini, Bapak Ali Sofha S.Ag selaku kepala MIN 2 Sleman menyarankan kepada peneliti agar melakukan penelitian lebih kepada subjek kelas IV dan V karena peserta didik di kelas tersebut rawan dalam perilaku saling mengejek, menghina, dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan tersebut, bahwa perilaku *bullying* secara verbal bisa terjadi di kehidupan pergaulan anak terutama di lingkungan sekolah. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Faktor Risiko

¹⁹ Herika Nanda Putri, Fathra Annis Nauli, Riri Novayelinda, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja, Program Ilmu Keperawatan”, *JOM* Vol 2 No 2, Oktober 2015, hlm. 1150

²⁰ Wawancara Bapak Ali Sofha, Kepala Sekolah MIN 2 Sleman, di Ruang Kepala Sekolah MIN 2 Sleman, Tanggal 12 Januari 2018

dan Faktor Protektif Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Faktor Risiko Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman?
2. Faktor Protektif Sebagai Pencegah *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui Faktor Risiko Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman.
 - b. Mengetahui Faktor Protektif Sebagai Pencegah *Bullying* Verbal di MIN 2 Sleman.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan teoritik
 - 1) Faktor risiko adalah segala sesuatu yang mencakup kondisi emosi yang merupakan dasar atau pemicu munculnya perilaku atau aktivitas negatif. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terutama kepada guru kelas dan pembaca tentang faktor risiko perilaku bermasalah yang

menjadi pemicu *bullying* verbal di lingkungan sekolah.

- 2) Faktor protektif merupakan karakteristik individu dan lingkungan yang bersifat melindungi dari gangguan kejiwaan. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terutama kepada guru kelas dan pembaca tentang faktor protektif sebagai pencegah perilaku bermasalah peserta didik.
- 3) Perilaku bermasalah adalah suatu persoalan yang harus menjadi kepedulian guru. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terutama kepada guru kelas dan pembaca tentang perilaku bermasalah pada anak.
- 4) *Bullying* merupakan tindakan kekerasan, *bullying* di lingkungan sekolah bisa terjadi pada *bullying* verbal dan non verbal. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang *bullying* secara verbal yang terjadi pada peserta didik di lingkungan sekolah.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang perilaku anak bermasalah yang membuat perilaku *bullying*, terkhusus *bullying* secara verbal.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis sehingga dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi sekolah, dalam menangani perilaku peserta didik di lingkungan sekolah dan di dalam kelas.

3) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik mempunyai perilaku yang baik di lingkungan sekolah.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Pada faktor risiko perilaku bermasalah pemicu *bullying* verbal pada peserta didik di MIN 2 Sleman bisa terjadi karena beberapa faktor yakni, pertama di mana anak ketika berada di dalam kelas memiliki rasa kecemasan yang menimbulkan rasa takut dan khawatir pada pelajaran yang sulit, kedua tingkat percaya diri anak masih rendah dan adanya rasa inferior pada anak di kelas sehingga dapat dikatakan konsep diri anak masih rendah. Ketiga anak merasa malu atas kemampuannya, keempat lingkungan yang tidak mendukung di dapatkan adanya pengaruh dari media sosial ketika anak berada di lingkungan keluarga, selanjutnya terdapat anak yang memanggil temannya dengan sebutan khusus yakni menggunakan nama bapaknya dan ucapan lainnya, kemudian adanya pencontohan bahasa yang kurang baik dari lingkungan masyarakat. Kelima kurangnya dukungan dari teman sebaya.
2. Pada faktor protektif perilaku bermasalah pencegah *bullying* verbal di MIN 2 Sleman melalui faktor protektif internal dan eksternal. faktor protektif internal yang pertama dengan adanya POMG (Persatuan Orang Tua Murid Guru) memudahkan kerjasama dan komunikasi

yang terjalin antara semua pihak, kedua pemberian motivasi dari guru sangat perlu agar anak menyakini kemampuannya bisa dikembangkan. Ketiga dengan meningkatkan rasa religius anak maka anak akan memiliki perilaku yang baik. Kemudian faktor protektif eksternal yang pertama perlunya dukungan dari orang tua yang diberikan sepenuhnya kepada anak agar anak merasa orang tuanya bangga atas kemampuannya. Kedua sekolah sudah mengajarkan perilaku yang baik dengan adanya pencontohan-pencontohan perilaku yang baik di lingkungan sekolah dan adanya psikolog di sekolah dapat mempermudah mengawasi anak yang bermasalah. Ketiga dengan terjalinnya persahabatan antara teman sebaya sangat mempengaruhi perasaan yang terjadi pada diri anak.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian inii di antaranya:

1. Waktu untuk pengambilan data sangat terbatas, hanya dua minggu. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mendekatai ujian akhir semester. Sehingga jam efektif hanya tinggal dua minggu.
2. Dalam proses wawancara dengan peserta didik terganggu oleh keterbatasan pengetahuannya..

3. Dalam proses wawancara dengan guru waktunya terbatas dikarenakan para guru sibuk membuat soal-soal ujian dan membantu mempersiapkan ujian praktek kelas VI.

C. Saran

1. Untuk MIN 2 Sleman

Sekolahan lebih lagi memperhatikan segala tindakan perilaku peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, perilaku peserta didik ketika tidak adanya pengawasan maka ia bisa secara bebas menerapkan apa yang ia dapatkan dari lingkungannya kepada temannya.

2. Untuk SD/MI yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam menanggapi perilaku bermasalah pada peserta didik, dan juga menekan kasus *bullying* secara verbal yang sering terjadi pada peserta didik.

3. Untuk Prodi PGMI

Skripsi ini bisa dijadikan acuan maupun pedoman kepada tenaga pendidik untuk menjadi model yang patut di contoh oleh peserta didik.

4. Untuk peneliti yang lain

Skripsi ini membutuhkan penelitian tentang penanganan yang lebih dalam lagi tentang *bullying* verbal, bahkan bisa juga ditambah dengan *bullying* secara non verbal

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Priinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Diterj.oleh: Abdullah Zakiy Al-Kaaf, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Anung Saputro, “Hubungan Paparan Kekerasan Debgan Perilaku *Bullying* Di Sekolah Dasar”, *Diss*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Baharudin, *Aktualisasi Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Bakar Al-Sidiq, Evaluasi Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan Konseling Terkait Perilaku Perundungan (*Bullying*) Pada Siswa di SMPN 9 Cimahi Tahun 2016, *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat, fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Uniersitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.
- Besari, Fiersa, *Garis Waktu*, Jakarta Selatan: PT Transmedia Distributor, 2016
- Danim, Sudarman, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Djarnal, M., *Fenomena Kekerasan di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dweck, Carol S., *Mindset: Mengerti Kekuatan Pola Pikir untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda*, Jakarta: BACA, 2016.
- Dwipayanti, Ida Ayu Surya, dan Indrawati, Komang Rahayu, “Hubungan Antara Tindakan *Bullying* dengan Prestasi Belajar Anak Korban *Bullying* pada Tingkat Sekolah Dasar”, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1 No. 2.
- Fadjar, A. Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas, Cet. Ke-II*, Bandung: YASMIN bekerjasama dengan Mizan, 1999
- Gunawan, Adi W., *The Secret of Mindset, Cet. Ke-III*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Hadi, Usman, “10 Pelajar Pelaku ‘Klitih’ Divonis Satu hingga Lima Tahun Penjara” diunggah tanggal 13 januari 2017 di <http://jogja.tribunnews.com/2017/01/13/10-pelajar-pelaku-klitih-divonis-satu-hingga-lima-tahun-penjara>, dan diunduh tanggal 22 Maret 2017

- Hamburg, D.A., & Hamburg, B.A., *Learning To Live Together: Preventing Hatred And Violence In Child And Adolescence Development*, New York: oxford University Press, 2004.
- Hartuti & Frieda M. Mangunsong, “Pengaruh Faktor-Faktor Protektif Internal dan Eksternal Pada Resilensi Akademis Siswa Penerima Bantuan Khusus Murid Miskin (BKMM) di SMA Negeri di Depok”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol VI, No. 2, 107-119, ISSN. 0853-3098, Jakarta 2009.
- Herika Nanda Putri, Fathra Annis Nauli, Riri Novayelinda, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja, Program Ilmu Keperawatan”, *JOM* Vol 2 No 2, Oktober 2015.
- Jones, Vern, dan Jones, Louise, *Manajemen Kelas Komprehensif Edisi ke 9*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Diakses pada 20 Desember pada pukul 19:00
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia, “Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2016”, diunggah tanggal 17 Juli 2016 di <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>, diunduh tanggal 25 Maret 2017.
- Kunandar, *Penilaian Otentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kusuma, Wijaya, “Aksi ‘Klitih’ Kembali Terjadi di Yogyakarta, Seorang Pelajar SMP Tewas” diunduh tanggal 13 Maret 2017 di <http://regional.kompas.com/read/2017/03/13/17592971/aksi.klitih.kembali.terjadi.di.yogyakarta.seorang.pelajar.smp.tewas>, dan diunduh tanggal 22 Maret 2017.
- Madjid, Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 1995.
- Magfirah, Ulfah, dan Rachmawati, Mira Aliza, “Hubungan Antara Iklim Sekolah dan Kecenderungan Perilaku *Bullying*”, *Jurnal Psikohumanika*, 2010.

- Marshall, Chatarine, dan Rossman, Gretchen B., *Designing Qualitative Research*, London: Sage Publication International Educational and Profesional, 1995.
- Maleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Musfah (ed.), Jejen, *Refesain Pendidikan Guru: Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Muri, Yusuf. A. *Metode Penelitian: Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Nto, “Berkas Perkara Kasus Klitih di Jalan Kenari Yogyakarta Sudah Diserahkan ke JPU”, <http://jogja.tribunnews.com/2017/03/21/berkas-perkara-kasus-klitih-di-jalan-kenari-yogyakarta-sudah-diserahkan-ke-jpu> diunduh tanggal 22 Maret 2017.
- Prastowo, Andi, “Kebijakan Penilaian Authentik Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah Dalam Kurikulum 2013”, *Makalah*, Disajikan dalam Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 Mei 2014
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Raysha Helau Wardhani, Euis Sunarti, Istiqlaliyah Muflikhati, “Ancaman, Faktor Protektif, Aktivitas, dan Resiliensi Remaja”, *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, Vol. 10, No.1, ISSN : 1907 – 6037 e-ISSN : 2502 – 3594, Januari 2017
- R., Fataruba, S., Purwatiningsih, dan Y., Wardani, “Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Kekerasan Terhadap Anak Usia Sekolah (6-18 Tahun) Di Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara”, *Kes Mas*, No. ISSN: 1978-0575.
- Saputro, Anung, “Hubungan Paparan Kekerasan Dengan Perilaku *Bullying* Di Sekolah Dasar”, *Diss*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Saridjo (ed.), Marwan, *Mereka Bicara Pendidikan Islam: Sebuah Bunga Rampai*, Jakarta: Kerjasama DPP GUPPI dan Raja Grafindo Persada Pers, 2009.
- Sidi, Indra Jati, *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan Cet. Ke-II*, Jakarta Selatan: Paradina bekerjasama dengan Logos Wacana Ilmu, 2003.

- Smokowski, Paul R., & Kopasz, Kelly Holland, “*Bullying In School: An Overview Of Types, Effects, Family Characteristics, nd Intervention Strategis*”, *Children & School Journal*, 27 (2), April 2005.
- Sofha, Ali, Kepala Sekolah MIN 2 Sleman, di Ruang Kepala Sekolah MIN 2 Sleman, 12 Januari 2018
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Verlinden, Stephani, Hersen, Michel, dan Thomas, Jay, “Risk Faktors In School Shootings”, *Clinical Psychology Revie*, Vol. 20 No. 1, 2000.
- Wijayanti, Costrie Ganes, “Fenomena *Bullying* Di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 5 No. 2, Desember 2009.
- Wiyani, Novan Ardy, *Save Our Children From School Bullying*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Yin, Robert. K, *Studi Kasus & Metode*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Yuliawan, teddy Prasetya, *NLP: The Art of Enjoying Life*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Yuniartinintyas, Fitri, “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Tipe Kepribadian dengan Perilaku *Bullying* di Seokolah pada Siswa SMP”, *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2012.
- Yusuf, Husmiyati, dan Fahrudin, Adi, “Perilaku *Bullying*: Asesmen Multidimensi Dan Intervensi Sosial”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11, No.2, Oktober 2012.
- Yuwono, Markus, “Korban Pembacokkan Siswa SMA Meninggal Dunia” diunggah tanggal 14 Desember 2016 di <http://news.okezone.com/read/2016/12/14/510/1565924/korban-pembacokkan-siswa-sma-meninggal-dunia>, dan diunduh tanggal 22 Maret 2017.

Lampiran I. Instrumen Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

(Penelitian Faktor Risiko dan Faktor Protektif Perilaku Bermasalah Sebagai Pemicu Perundungan Verbal di MIN 2 Sleman)

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana faktor risiko perilaku bermasalah sebagai pemicu perundungan verbal di MIN 2 Sleman?	Faktor risiko adalah segala sesuatu yang mencakup kondisi emosi yang merupakan dasar atau pemicu munculnya perilaku atau aktivitas yang negatif. Faktor risiko akan meningkatkan kecenderungan terhadap pengembangan perilaku bermasalah. Perilaku bermasalah ini akan	Faktor risiko perilaku bermasalah	Kecemasan yang berlebihan pada peserta didik	a. Kekhawatiran peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, kekhawatiran peserta didik saat berada di kelas, kekhawatiran peserta didik terhadap guru, kekhawatiran peserta didik terhadap temannya, kekhawatiran peserta didik terhadap pelajaran	1. Apakah kamu mengalami kekhawatiran selama di sekolah? (S,S,S,G) 2. Bentuk kekhawatiran seperti apa yang muncul? (S,S,S,G) 3. Kapan kekhawatiran itu muncul? (S,S,S,G) 4. Bagaimana perasaan kamu jika rasa khawatir itu selalu muncul pada diri kamu? (S,S,S,G) 5. Apakah kamu mengalami kekhawatiran saat berada di dalam	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah c. Rekaman hasil wawancara peserta didik

		menghambat pencapaian kesehatan mental. Adapun penghambat pencapaian kesehatan mental tersebut antara lain adalah kecemasan yang berlebihan, konsep diri rendah, kurangnya penerimaan diri, lingkungan yang tidak mendukung, dan kurangnya dukungan sosial.			b. Keprihatinan peserta didik saat bersama temannya, keprihatinan peserta didik terhadap pelajaran yang tidak disukai, c. Rasa takut peserta didik saat berada di sekolah, rasa takut peserta didik ketika dikelas, rasa takut peserta didik saat bermain dengan temannya, rasa takut peserta didik terhadap pelajaran	kelas? (S,S,S,G) 6. Bentuk kekhawatiran seperti apa yang muncul ketika kamu berada di dalam kelas? (S,S,S,G) 7. Apakah kamu sering merasa khawatir ketika masuk ke dalam kelas? (S,S,S,G) 8. Bagaimana cara kamu agar rasa khawatir ketika di dalam kelas bisa di kendalikan? (S,S,S,G) 9. Apakah kamu merasa khawatir dengan guru yang mengajar di dalam kelas? (S,S,S,G) 10. Bentuk rasa khawatir seperti apa yang muncul ketika kamu berhadapan dengan seorang guru di		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

					dalam kelas ataupun di luar kelas? (S,S,S,G) 11. Apakah kamu merasa khawatir saat bermain dengan temanmu di kelas ataupun di luar kelas? (S,S,S,G) 12. Kapan rasa khawatir itu muncul ketika kamu bermain bersama temanmu? (S,S,S,G) 13. Apakah kamu merasa khawatir dengan pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) 14. Mengapa kamu merasa khawatir dengan pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) 15. Apakah kamu merasa prihatin ketika kamu tidak bisa bergaul dengan baik ke temanmu? (S,S,S,G)		
--	--	--	--	--	--	--	--

					16. Apakah kamu merasa prihatin jika temanmu tidak nyaman bergaul denganmu? (S,S,S,G) 17. Apa saja yang membuatmu prihatin ketika kamu bergaul dengan temanmu? (S,S,S,G) 18. Apakah rasa takut sering muncul selama kamu di sekolah? (S,S,S,G) 19. Apa alasan yang menyebabkan rasa takut itu muncul? (S,S,S,G) 20. Kapan rasa takut itu muncul? (S,S,S,G) 21. Apakah kamu merasa takut jika ingin masuk kelas? (S,S,S,G) 22. Apa saja yang membuatmu merasa takut ketika		
--	--	--	--	--	--	--	--

					berada di dalam kelas? (S,S,S,G) 23. Apakah kamu merasa takut dengan guru yang galak atau dengan guru yang tidak kamu sukai? (S,S,S,G) 24. Apa yang menyebabkanmu merasa takut dengan seorang guru? (S,S,S,G) 25. Apakah kamu merasa takut dengan teman kamu di kelas dan di luar kelas? (S,S,S,G) 26. Apakah ada temanmu yang nakal sehingga menyebabkanmu merasa takut? (S,S,S,G) 27. Bentuk seperti apa yang menyebabkanmu merasa takut dengan temanmu?		
--	--	--	--	--	--	--	--

					(S,S,S,G) 28. Adakah teman atau guru disekolahmu yang menyebabkan kamu takut untuk berangkat ke sekolah? (S,S,S,G) 29. Apakah kamu merasa takut dengan pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) 30. Apakah kamu merasa takut jika kesulitan mengikuti pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) 31. Bentuk rasa takut seperti apa yang kamu takuti dari pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) 32. Bagaimana cara kamu melawan rasa takut pelajaran disekolah? (S,S,S,G) 33. Bagaimana yang dilakukan Bapak/Ibu mengatasi peserta		
--	--	--	--	--	--	--	--

						didik yang merasa cemas, khawatir, takut dan lain sebagainya dilingkungan sekolah dan didalam kelas? (G,KS)		
				Konsep diri rendah	a. konsep diri fisik yang tercermin pada penampilan peserta didik yang rapi, penampilan peserta didik yang tidak rapi/acak-acakan, b. konsep diri psikologis yang terinci atas konsep diri akademis dan konsep diri sosial. Peserta didik	a. Apakah kamu tidak merasa percaya diri dengan penampilan kamu saat di sekolah? (S,S,S,G) b. Apakah kamu merasa penampilan sudah rapi? (S,S,S,G) c. Apa saja yang menyebabkanmu berpenampilan rapi di sekolah? (S,S,S,G) d. Pernahkah kamu tidak memakai seragam yang sesuai dengan aturan sekolah? Apa alasannya? (S,S,S,G)		a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah c. Rekaman hasil wawancara peserta didik

					merasa tidak pandai ketimbang teman-temannya, peserta didik merasa tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik merasa tidak bisa bergaul dengan temannya, peserta didik merasa tidak bisa berprestasi di sekolah, peserta didik merasa tidak memiliki bakat di sekolah	e. Adakah temanmu yang menghasutmu untuk berpenampilan tidak rapi? (S,S,S,G) f. Apakah temanmu merasa senang melihatmu dengan penampilan yang rapi? (S,S,S,G) g. Apakah kamu merasa percaya diri jika penampilanmu tidak rapi? (S,S,S,G) h. Bagaimana cara kamu menyikapi penampilan teman kamu yang tidak rapi? (S,S,S,G) i. Mengapa kamu tidak percaya diri? (S,S,S,G) j. Hal seperti apa yang membuat anda merasa tidak percaya diri saat berada di sekolah atau didalam kelas?		
--	--	--	--	--	---	--	--	--

					Contohnya? (S,S,S,G) k. Kapan saja rasa tidak percaya diri itu muncul? (S,S,S,G) l. Apakah kamu merasa tidak mampu dengan pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) m. Apa saja yang membuat kamu tidak percaya diri dengan pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) n. Bagaimana cara guru kamu dalam meningkatkan rasa percaya diri? (S,S,S,G) o. Apakah kamu merasa kamu tidak pandai dengan semua pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) p. Apakah kamu merasa tidak mampu dengan tugas-tugas yang		
--	--	--	--	--	---	--	--

						diberikan guru? (S,S,S,G) q. Apakah kamu merasa tidak bisa bergaul dengan teman-temanmu? (S,S,S,G) r. Apakah kamu merasa tidak bisa berprestasi di sekolah? (S,S,S,G) s. Apa saja yang membuatmu berpikiran seperti itu? (S,S,S,G) t. Apakah kamu merasa kamu tidak berbakat? (S,S,S,G) u. Apakah kamu merasa diri kamu tidak seperti teman-temanmu? (S,S,S,G) v. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkanmu ataupun memberikan motivasi percaya		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						diri? (S,S,S,G) w. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyikapi konsep diri pada peserta didik? (G,KS)		
				Kurangnya penerimaan diri peserta didik	a. Pemahaman diri peserta didik terhadap kemampuan pada dirinya, terhadap fisik yang dimiliki peserta didik, penerimaan kemampuan belajar peserta didik, kemampuan bakat peserta didik b. Harapan yang realistis dari peserta didik atas kemampuan yang dimilikinya,	a. Apakah kamu sudah tau kemampuan yang di miliki oleh diri kamu? (S,S,S,G) b. Apakah kamu ingin mengembangkan kemampuanmu? (S,S,S,G) c. Bagaimana cara kamu meningkatkan kemampuan yang kamu miliki? (S,S,S,G) d. Harapan apa yang kamu inginkan dari kemampuan diri kamu yang saat ini kamu miliki? (S,S,S,G) e. Apakah kamu merasa malu jika kemampuanmu	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah c. Rekaman hasil wawancara peserta didik

					harapan atas fisik yang dimilikinya, atas kemampuan belajarnya c. Tidak adanya hambatan dari lingkungan peserta didik pada kemampuan yang dimiliki peserta didik, d. Sikap social yang positif peserta didik ketika melihat kemampuannya berbeda dengan temannya e. Tidak adanya	berbeda dengan temanmu? (S,S,S,G) f. Apakah kamu merasa malu jika fisik kamu berbeda dengan teman-temanmu? (S,S,S,G) g. Apa saja yang membuatmu tidak percaya diri dengan fisik yang kamu miliki?(S,S,S,G) h. Apakah kamu merasa yakin kamu bisa melebihi kemampuan teman-teman kamu? (S,S,S,G) i. Apakah kamu bisa menerima kemampuan belajar yang kamu miliki? (S,S,S,G) j. Apakah kamu yakin pada diri kamu kalau kamu memiliki bakat? (S,S,S,G)		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

					stress yang berat yang dimiliki peserta didik atas kemampuannya, tidak adanya stress peserta didik atas fisik yang di milikinya, tidak adanya stress peserta didik atas kemampuan belajarnya f. Pengaruh keberhasilan atas kemampuan yang dimiliki peserta didik g. Identifikasi dengan orang yang	k. Bagaimana harapan yang kamu inginkan untuk meningkatkan kemampuan yang kamu miliki? (S,S,S,G) l. Bagaimana harapan fisik yang kamu miliki dimasa depan? (S,S,S,G) m. Apa saja harapan yang kamu inginkan untuk meningkatkan bakat kamu? (S,S,S,G) n. Apakah kamu merasa stress ketika kemampuan diri kamu berbeda dengan teman-teman kamu di sekolah? (S,S,S,G) o. Apakah ada teman-teman kamu yang bangga dengan kemampuan yang kamu miliki? (S,S,S,G)		
--	--	--	--	--	---	---	--	--

					memiliki penyesuaian diri yang baik. Peserta didik belajar dari guru dan teman sebayanya atas pencapaian kemampuannya h. Perspektif diri yang luas Pola asuh yang baik pada masa anak-anak (peserta didik merasa orang tua kurang memerhatikan perilakunya, kurang adanya pendidikan yang baik	p. Adakah teman dekatmu yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepadamu? (S,S,S,G) q. Bagaimana pengaruh yang diberikan Bapak/Ibu guru kepada kamu agar kamu bisa menerima kemampuan yang kamu miliki? (S,S,S,G) r. Apakah kamu sudah memiliki cita-cita dan tujuan yang jelas? (S,S,S,G) s. Bagaimana saja bentuk dukungan dari keluarga ataupun sekolah dengan tujuan ataupun cita-citamu? (S,S,S,G) t. Apakah ada		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					i. Konsep diri yang stabil yang dimiliki peserta didik sehingga kemampuannya bisa terus dimiliki, peserta didik memiliki niat untuk mengembangkan bakatnya,	keterlibatan secara langsung Bapak/Ibu guru untuk mendukung kamu? (S,S,S,G)		
				Lingkungan yang tidak mendukung	a. lingkungan keluarga (peserta didik merasa kurang nyaman belajar di rumah, peserta didik kurang dukungan dari lingkungan keluarga,	a. Apa sajakah bentuk hambatan dari keluarga yang kamu miliki? (S,S,S,G) b. Apakah kamu merasa nyaman ketika berada di lingkungan keluarga?(S,S,S,G) c. Apakah kamu merasa nyaman belajar di lingkungan	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah

					peserta didik)	keluarga?(S,S,S,G)		
					b. lingkungan sekolah (peserta didik merasa tidak nyaman belajar di lingkungan sekolah, peserta didik merasa fasilitas sekolah kurang mendukung hobinya, peserta didik merasa lingkungan sekolah kurang menarik minat belajarnya)	d. Apa saja yang membuatmu kurang betah berada di lingkungan keluarga? (S,S,S,G) e. Bagaimana tanggapan keluarga kamu jika kamu bermain di luar rumah terlalu lama? (S,S,S,G) f. Bentuk seperti apa yang kamu inginkan agar betah berada di lingkungan keluarga? (S,S,S,G) g. Apakah lingkungan keluarga membuatmu memiliki perilaku yang buruk? (S,S,S,G) h. Apa sajakah bentuk hambatan dari		

					sekolah yang kamu miliki? (S,S,S,G) i. Apakah kamu merasa nyaman berada di lingkungan sekolah? (S,S,S,G) j. Apa saja yang kamu inginkan untuk bersemangat belajar di sekolah? (S,S,S,G) k. Apakah yang membuatmu kurang tertarik belajar di sekolah? (S,S,S,G) l. Apakah sekolah membuatmu memiliki perilaku buruk seperti ini? (S,S,S,G) m. Apakah ada aturan di sekolah yang membuatmu malas belajar? (S,S,S,G) n. Apa sajakah bentuk hambatan dari masyarakat yang anda miliki?		
				c. masyarakat (peserta didik mendapatkan perilaku buruk ketika bergaul di masyarakat, peserta didik merasa tidak nyaman berada di lingkungan masyarakat, peserta didik kurang nyaman bermain di lingkungan masyarakat, peserta didik mendapatkan ajaran-ajaran buruk dari masyarakat)			

					(S,S,S,G) o. Apakah kamu merasa nyaman berada di lingkungan masyarakat? (S,S,S,G) p. Apa saja perilaku yang kamu dapatkan di lingkungan masyarakat? (S,S,S,G) q. Apakah kamu merasa nyaman bermain di lingkungan masyarakat? (S,S,S,G) r. Apakah ada jam belajar di lingkungan rumah kamu? (S,S,S,G) s. Apa saja yang kamu dapatkan dari lingkungan masyarakat? (S,S,S,G) t. Apakah kamu merasa ada		
--	--	--	--	--	---	--	--

						perilaku buruk yang diajarkan di lingkungan masyarakat? (S,S,S,G)		
				Kurangnya dukungan sosial	a. Orang tua (peserta didik merasa kurang perhatian terhadap mentalnya, peserta didik merasa kurang di awasin setiap perilakunya, peserta didik merasa orang tua tidak mendukung kemauannya, peserta didik merasa orang tua tidak memberikan motivasi untuk bakatnya,	a. Apa saja bentuk dukungan sosial yang ada untuk kamu untuk pencapaian kesehatan mental? (S,S,S,G) b. Apakah orang tua memperhatikan segala bentuk perilaku kamu? (S,S,S,G) c. Apakah orang tua mendukung segala kemauan kamu? (S,S,S,G) d. Bentuk seperti apa yang kamu inginkan agar orang tua mendukung kemauanmu? (S,S,S,G) e. Apa saja yang	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah

					peserta didik merasa orang tua tidak memberi dukungan tambahan untuk prestasinya, b. Teman sebaya (peserta didik merasa teman-temannya tidak mendukungnya, peserta didik merasa teman-temannya tidak berteman dengannya	kamu ingin kan dari orang tua kamu untuk memenuhi kebutuhanmu? (S,S,S,G) f. Apakah orang tua kamu memberikan motivasi terhadap bakatmu? (S,S,S,G) g. Bentuk apa saja yang diberikan oran tuamu terhadap bakatmu? (S,S,S,G) h. Apakah kamu merasa orang tua kamu memberikan dukungan sepenuhnya terhadap bakat kamu? (S,S,S,G) i. Apakah teman kamu selalu bersama membantu kegiatan segala kegiatanmu? (S,S,S,G) j. Apakah kamu		
--	--	--	--	--	---	---	--	--

					merasa orang tua kamu tidak mendukung terhadap prestasi kamu? (S,S,S,G) k. Bagaimana bentuk penghargaan yang diberikan dari orang tua ataupun sekolah kepada kamu?(S,S,S,G) l. Apakah kamu merasa teman-temanmu tidak mendukung segala kegiatanmu? (S,S,S,G) m. Bentuk seperti apa yang teman-temanmu berikan untuk mendukung kemauanmu? (S,S,S,G) n. Apakah kamu merasa teman-temanmu tidak mau bergaul denganmu? (S,S,S,G) o. Bentuk permainan		
--	--	--	--	--	--	--	--

						apa saja yang kamu lakukan bersama teman-temanmu di sekolah?(S,S,S,G) p. Apakah kamu merasa teman-temanmu memberikan motivasi terhadapmu? (S,S,S,G)		
2	Bagaimana faktor protektif sebagai pencegah perundungan verbal di MIN 2 Sleman?	Faktor-faktor protektif didefinisikan sebagai “Kualitas individu atau lingkungan (konteks) atau interaksi yang menjadi prediktor untuk hasil yang lebih baik, khususnya dalam kondisi berisiko atau bertantangan”. Secara garis	Faktor Protektif internal	Kerjasama dan komunikasi	Bentuk kerja sama dan komunikasi antara peserta didik, sekolah, dan orang tua (peserta didik memiliki kedekatan dengan sekolah, peserta didik merasa sekolah memperhatikannya, sekolah bekerjasama dengan orang tua peserta didik)	a. Apakah sekolah sudah menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik? (G,KS) b. Bagaimana bentuk kerja sama dan komunikasi yang terjalin antara sekolah dengan orang tua? (G, KS) c. Apakah program kerjasama tersebut sudah berjalan dengan baik sejauh ini? (G, KS)		

besar faktor-faktor protektif dibagi menjadi dua yaitu faktor protektif internal dan faktor protektif eksternal. Faktor protektif internal dapat berasal dari individu remaja itu sendiri. Faktor protektif eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat serta dapat juga berupa keterlibatan remaja dalam aktivitas baik di dalam maupun di luar rumah. resiliensi akan menjadi optimal ketika faktor protektif diperkuat di semua tingkat interaktif model sosio-ekologis (individu, keluarga, dan masyarakat. Ada tujuh variabel faktor protektif internal yang diteliti, yaitu: kerjasama &			Empati	a. Kognitif (untuk memahami perasaan orang lain atau suatu peristiwa, sedang), (peserta didik memiliki rasa perhatian kepada temannya, peserta didik memiliki jiwa penolong kepada temannya, peserta didik memiliki jiwa kekeluargaan pada temannya) b. afeksi (dalam merespon secara emosional yang sesuai terhadap perasaan yang dialami oleh orang lain), (peserta	a. Bagaimana perasaan kamu ketika melihat teman kamu kesusahan di sekolah? (S,S,S,G) b. Apakah kamu prihatin ketika melihat teman kamu kesusahan dalam belajar? (S,S,S,G) c. Apakah kamu merasa memiliki jiwa soSial terhadap teman kamu? (S,S,S,G) d. Apakah kamu membantu teman kamu jika tidak bisa membayar uang kas kelas? (S,S,S,G) e. Apa saja yang kamu lakukan jika teman kamu terjadi masalah seperti kebakaran rumahnya, orang tuanya sakit, dll? (S,S,S,G) f. Apakah kamu membantu teman kamu ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas pelajaran? (S,S,S,G) g. Apa saja yang kamu lakukan ketika ada teman kamu yang berantem di kelas?	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah
--	--	--	---------------	---	--	--	---

				Efikasi diri a. Memiliki kemampuan diri. (peserta didik percaya memiliki kemampuan pada dirinya, peserta didik merasa yakin dengan kemampuannya dalam belajar, peserta didik memiliki kemampuan pada pengembangan bakatnya, peserta didik merasa mampu pada perilaku bergaul di sekolah)	a. Menurut kamu, apakah kelebihan yang kamu miliki? (S,S,S,) b. Apakah kamu percaya dengan kelebihan yang kamu miliki? (S,S,S,G) c. Apa saja yang akan kamu lakukan untuk mengembangkan untuk kemampuan kamu? (S,S,S,G) d. Apakah kamu yakin kamu mampu mengikuti pelajaran di sekolah? (S,S,S,G) e. Apakah kamu yakin dengan pelajaran yang susah seperti matematika, IPA? (S,S,S,G) f. Apakah kamu yakin kamu memiliki bakat? (S,S,S,G)	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	c. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) d. Foto lingkungan sekolah
--	--	--	--	--	---	--	---

					b. Memiliki keyakinan diri (kepercayaan diri). (peserta didik memiliki keyakinan pada dirinya, peserta didik yakin bisa mengikuti pelajaran di sekolah, peserta didik yakin pada hobi yang dimilikinya, peserta didik yakin bisa bergaul dengan teman-temannya, peserta didik merasa yakin pada kemampuan yang	g. Apa saja yang kamu inginkan dari sekolah untuk mengembangkan bakat kamu? (S,S,S,G) h. Apakah orang tua kamu memahami bakat kamu? (S,S,S,G) i. Apakah guru kamu memahami bakat kamu?(S,S,S,G) j. Apa saja kesulitan untuk mengembangkan bakat kamu? (S,S,S,G) k. Apakah kamu merasa kesulitan dalam bergaul dengan teman kamu? (S,S,S,G) l. Apakah kamu optimis dan percaya diri dengan kelebihan kamu tersebut? (S,S,S,G) m. Apakah ada beberapa		
--	--	--	--	--	---	--	--	--

					dimiliki)	kemampuan dan bakat kamu yang dapat muncul dalam situasi tertentu? (S,S,S,G)		
					c. Memiliki kemampuan diri dalam situasi yang berbeda. (peserta didik	n. Apakah kamu bisa mengatasi masalah yang kamu miliki? (S,S,S,G)		
				Religiusitas	a. Dimensi ideology tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. (peserta didik memahami siapa	a. Apakah kamu percaya Tuhan kamu Allah SWT dalam agama islam? (S,S,S,G) b. Bentuk seperti apa sehingga kamu percaya sama Allah SWT? (S,S,S,G) c. Apakah kamu percaya bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi Utusan Allah? (S,S,S,G)	a. Mengikuti pembelaan di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Mengikuti sholat berjamaah di	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah c. Foto kegiatan di masjid/mushola sekolah

					Tuhannya didalam ajaran agama islam, peserta didik menyakini Tuhannya dalam agama islam, peserta didik merasa Tuhannya disetiap waktu) b. Dimensi ritual yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. (peserta didik melaksanakan sholat 5	d. Apakah kamu mengetahui sikap baik yang dimiliki Nabi Muhammad SAW? (S,S,S,G) e. Apakah sejauh ini kamu sudah mengetahui tentang perilaku baik yang diajarkan dalam agama islam? Seperti apa contohnya? (S,S,S,G) f. Apakah selama ini kamu sudah melaksanakan sholat 5 waktu? (S,S,S,G) g. Apakah kamu bisa membaca Al-Quran? (S,S,S,G) h. Apakah kamu di rumah ikut TPA?(S,S,S,G) i. Apakah kamu mengikuti sholat berjamaah di sekolah? (S,S,S,G) j. Pernahkah kamu mengajak teman	masjid/ mushola sekolah	
--	--	--	--	--	--	---	--	--

					waktu, peserta didik melaksanakan sholat berjamaah disekolah, peserta didik membaca surat-surat pendek di kelas) k. Apakah kamu sudah menerapkan perilaku baik yang diajarkan dalam agama Islam di lingkungan sekolah? Seperti apa contohnya? (S,S,S,G) l. Dalam ajaran agama Islam, hal seperti apa yang membuat kamu termotivasi semakin rajin belajar? (S,S,S,G) m. Apakah kamu pernah mengikuti pesantren kilat di sekolah? (S,S,S,G) n. Apa saja yang kamu dapatkan setelah mengikuti pesantren kilat? (S,S,S,G) o. Apakah kamu pernah mengikuti pengajian disekolah? (S,S,S,G)		
--	--	--	--	--	--	--	--

					kilat disekolah, peserta didik mengikuti pengajian di sekolah) d. Dimensi konsekuensi dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial. (peserta didik merasa termotivasi oleh ajaran	p. Apa saja yang kamu dapatkan setelah mengikuti pengajian disekolah? (S,S,S,G) q. Apakah kamu termotivasi semangat dalam belajar setelah kamu memahami makna ayat Al-Quran? (S,S,S,G) r. Bentuk seperti apa yang didalam ajaran agama Islam yang membuatmu termotivasi? (S,S,S,G) s. Apakah selama ini sekolah mengajarkanmu perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam? (S,S,S,G) t. Apa saja yang kamu bisa amalkan dari pelajaran agama yang kamu dapatkan di sekolah maupun dirumah kepada		
--	--	--	--	--	---	---	--	--

					agama islam, peserta didik berperilaku baik sesuai ajaran yang ada didalam Al-Quran) e. Dimensi intelektual yaitu seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agamanya,	teman-temanmu? (S,S,S,G) u. Sikap perilaku yang baik seperti apa yang kamu miliki saat ini? (S,S,S,G) v. Apakah kamu yakin dengan agama Islam?(S,S,S,G) w. Apakah kamu paham dengan rukun Islam?(S,S,S,G) x. Apakah kamu paham dengan rukun iman? (S,S,S,G) y. Apakah kamu paham dengan rasul-rasul Allah? (S,S,S,G) z. Apa saja yang di lakukan sekolah untuk menumbuhkan rasa religious anak di sekolah? (S,S,S,G) aa. Bagaimana yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menanamkan ajaran-ajaran agama Islam pada diri	
--	--	--	--	--	---	--	--

						peserta didik? (S,S,S,G) bb. Apakah kamu bisa mengamalkan sikap-sikap baik dalam ajaran agama Islam? (S,S,S,G)		
			Faktor protektif eksternal	keluarga	a. Pembinaan karakter anak yang dilakukan oleh keluarga (keluarga mengajarkan perilaku yang baik kepada peserta didik di rumah, keluarga mengawasi perilaku yang dimiliki peserta didik, keluarga mampu memahami keinginan peserta didik,	a. Seperti apa saja bentuk pencontohan perilaku yang baik yang diberikan oleh orang tua kamu? (S,S,S,G) b. Seberapa dekatkah kamu dengan orang tua kamu? (S,S,S,G) c. Bagaimana yang dilakukan oleh orang tua kamu ketika kamu memiliki perilaku kurang baik? (S,S,S,G) d. Apakah orang tua kamu memberi kamu dukungan dalam belajar?	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah

					b. Keluarga sebagai wahana pertama dan utama pendidikan (peserta didik mendapatkan tambahan pelajaran dari keluarga dirumah, peserta didik c. Pola asuh menentukan keberhasilan pendidikan anak dalam Keluarga (peserta didik mendapatkan pendidikan yang baik dari	(S,S,S,G) e. Apakah orang tua kamu selalu menuruti keinginan yang kamu inginkan? (S,S,S,G) f. Apakah orang tua kamu pernah mengajarkan perilaku yang buruk? (S,S,S,G) g. Bagaimana tanggapan orang tua kamu saat melihat perilaku kamu di rumah? (S,S,S,G) h. Menurut Bapak/Ibu apakah sejauh ini peran keluarga sudah membantu dalam peningkatan belajar peserta didik? (S,S,S,G)		
--	--	--	--	--	---	---	--	--

					keluarga, peserta didik merasa			
					d. Kesalahan keluarga dalam mendidik anak mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi anak			
				sekolah	a. Pengajaran yang mendidik (peserta didik mendapatkan contoh	a. Kegiatan apa saja yang diberikan untuk kamu dalam pencotohan perilaku di lingkungan sekolah? (S,S,S,G)	Mengikuti pembelajaran di kelas dan di luar kelas	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)

					perilaku yang baik dari sekolah, peserta didik mendapatkan pelajaran meningkatkan motivasi belajar) b. Peningkatan dan pemantapan program bimbingan dan penyuluhan (BP) di sekolah (sekolah menyediakan guru, psikolog untuk peserta didik yang bermasalah)	b. Apakah kamu diajarkan contoh perilaku yang baik di lingkungan sekolah? (S,S,S,G) c. Apakah sekolah selalu mengajarkan dan menamkan perilaku yang baik? (S,S,S,G) d. Apa saja yang dilakukan sekolah ketika kamu membuat masalah di lingkungan sekolah? (S,S,S,G) e. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pelajaran yang mendidik ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah ? (S,S,S,G, KS) f. Apakah ada guru khusus yang membimbing peserta didik ketika terjadi masalah di	(a,b,c)	b. Foto lingkungan sekolah
--	--	--	--	--	---	--	---------	----------------------------

					c. Pengembangan perpustakaan sekolah (sekolah memfasilitasi perpustakaan untuk peserta didik belajar, peserta didik memanfaatkan perpustakaan untuk tempat bermain dan belajar) d. Peningkatan Program pengelolaan sekolah	sekolah? (S,S,S,G,KS) g. Bagaimana upaya sekolah yang dilakukan untuk meningkatkan pengajaran peserta didik? (KS,G)		
				Teman sebaya	a. persamaan usia (peserta	a. Apakah teman-teman kamu	Mengikuti pembelaja	a. Foto kegiatan

					didik bergaul dengan teman seumuran, peserta didik berperilaku baik ketika dengan teman seumuran) b. tingkatan kelas, minat atau hobi yang sama (peserta didik mudah bergaul dengan teman berbeda kelas, peserta didik merasa nyaman ketika bermain bersma teman kelas, peserta merasa kurang bisa	seumuran dengan kamu? (S,S,S,G) b. Apakah kamu merasa lebih hebat ketika bermain dengan teman-teman seumuran kamu? (S,S,S) c. Apakah kamu merasa nyaman ketika bermain dengan teman seumuran kamu? (S,S,S) d. Apa saja perilaku yang biasa kamu lakukan ketika bergaul dengan teman-teman seumuran kamu? (S,S,S) e. Apakah kamu sering mengejek teman seumuran kamu? (S,S,S) f. Apakah kamu sering membantu teman kamu yang seumuran? (S,S,S) g. Apakah teman-	ran di kelas dan di luar kelas (a,b,c)	pembelajaran di kelas dan di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah
--	--	--	--	--	--	---	---	--

					bergaul dengan teman berbeda kelas, peserta didik berteman dengan teman yang memiliki hobi yang sama) c. serta tujuan yang sama. (peserta didik memiliki tujuan dengan temannya, peserta didik memiliki cita-cita yang sama dengan temannya)	teman kamu satu kelas dengan kamu?(S,S,S) h. Apakah teman-teman kamu memiliki hobi yang sama dengan anda? (S,S,S) i. Apakah teman-teman kamu memiliti cita-cita yang sama dengan kamu? (S,S,S) j. Apakah teman-temanmu nyaman ketika bermain denganmu?(S,S,S) k. Bagaimana menurut Bapak/Ibu pertemanan peserta didik di kelas dan dilingkungan sekolah? (S,S,S)		
				Masyarakat	a. Norma-norma Sosial Budaya (peserta didik	a. Apakah di lingkungan rumah kamu memiliki peraturan untuk jam	Mengikuti pembelajaran di kelas dan	a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas

					mendapatkan pelajaran social dari masyarakat) b. peran serta masyarakat dalam pendidikan (peserta didik mendapatkan jam belajar dari masyarakat, peserta didik mendapatkan tempat belajar dari masyarakat, peserta didik mendapatkan dukungan pembelajaran)	belajar? (S,S,S) b. Apa saja perilaku yang kamu dapatkan ketika berada di lingkungan masyarakat? (S,S,S) c. Apakah kamu merasa nyaman ketika berada di lingkungan masyarakat? (S,S,S) d. Apakah perilaku-perilaku buruk di masyarakat kamu bawa ke sekolah? (S,S,S) e. Apakah ada perilaku yang baik dari masyarakat yang kamu bawa ke lingkungan sekolah? (S,S,S) f. Apakah kamu kesulitan bergaul ketika di lingkungan masyarakat?	di luar kelas (a,b,c) b. Foto lingkungan sekolah	dan di luar kelas (a,b,c)
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------

						(S,S,S) g. Apa saja kegiatan yang ada di sekitar rumah kamu setelah pulang sekolah? (S,S,S) h. Apakah lingkungan sekitar rumahmu ada tempat belajar? Seperti apa? i. Apa saja yang kamu dapatkan dari masyarakat untuk menambah pelajaran?(S,S,S)		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran II. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Senin, 05 Maret 2018
Tempat : Lingkungan Madrasah
Waktu : 07.50 WIB
Metode : Observasi lingkungan madrasah

Deskripsi:

Pada hari Senin, tanggal 05 Maret 2018 di MIN 2 Sleman, pukul 07.50, peneliti tiba di Madrasah, saat itu baru saja selesai upacara bendera merah putih, saya disambut dengan suasana yang begitu gembira dan penuh semangat peserta didik, sehabis upacara bel tanda pembelajaran pertama pun berbunyi, semua peserta didik memasuki ruang kelas masing-masing, termasuk para guru yang bersiap untuk mengajar.

Pagi itu peneliti datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon izin kepada Kepala Sekolah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Kepala Sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, Kepala Sekolah menyambut dengan senang hati. Setelah itu saya bertemu dengan bapak Isa selaku tata usaha madrasah untuk mengurus surat-menyurat penelitian, lalu saya juga segera menemui guru-guru wali kelas IV a, IV b, IVc, V a, V b, dan V c untuk meminta izin melakukan observasi pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian saya berkeliling melihat seluruh gedung MIN 2 Sleman, merupakan madrasah yang favorit, MIN 2 Sleman juga memiliki jumlah peserta didik yang banyak, dilihat dari kelas 1 sampai kelas 6 semua memiliki paralel kelas a, b dan c. Lingkungan madrasah cukup besar dan memiliki ruang kelas yang bertingkat, lingkungan madrasah juga terlihat bersih dan nyaman, di beberapa sudut lingkungan madrasah juga terdapat tempat sampah yang disediakan agar seluruh peserta didik di MIN 2 Sleman tidak membuang sampah sembarangan. Lingkungan madrasah juga terdapat beberapa poster yang mencontohkan perilaku yang baik kepada peserta didik seperti kalimat “buanglah sampah pada tempatnya”, “peserta didik MIN 2 Sleman tidak meludah sembarangan”, dari beberapa poster tersebut di tempel di dinding lingkungan madrasah.

Interpretasi :

Madrasah ini tertata dengan rapi dan bersih. Para guru juga berpakaian tertib, rapi, bersih, dan bersepatu, peserta didik pun juga seperti itu. MIN 2 Sleman juga mengajarkan perilaku yang baik dengan adanya pencetakan perilaku yang di tempel di dinding gedung sekolah.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas V C
Waktu : 07:00 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Ibu Isti Asfiah S. Pd. I
Metode : Observasi didalam kelas

Deskripsi :

Pada hari selasa, 06 Maret 2018 bertempat di MIN 2 Sleman, pukul 07.00 WIB lonceng bel berbunyi tanda pembelajaran segera dimulai, seluruh peserta didik bergegas berlarian memasuki kelas masing-masing, terutama kelas V c yang letak kelasnya di lantai 2, semua peserta didik kelas V c masuk kedalam ruang kelas dan duduk dengan rapi sesuai dengan tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran di kelas diawali dengan membaca doa yang di pimpin bergantian oleh peserta didik setiap harinya, dan setelah membaca doa di lanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30 Al-Quran, semua peserta didik bersemangat menghafal dan melantumkan ayat-ayat Al-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek Al-Quran, ibu Isti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian ibu Isti menanyakan kabar kepada peserta didik.

Pembelajaran yang diajarkan yaitu tematik, pembelajaran di mulai ibu Isti dengan mengulas kembali materi sebelumnya, pembelajaran dikelas yaitu tematik, ibu Isti menjelaskan materi yang akan di ajarkan, ibu Isti mengajar dikelas dengan menggunakan media Laptop dan LCD, setelah materi dijelaskan ibu Istipun memberikan tugas kepada peserta didik, tugas yang dikerjakan peserta didik yaitu membuat surat tidak resmi dari contoh yang telah diberikan, kemudian tugas dikumpulkan dan diberi nilai.

Masuk pada jam pelajaran setelah istirahat pertama pukul 9.30, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan nilai menari kelompok, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yang telah di bagi pada pembelajaran sebelumnya, dalam proses pembelajaran yang diajarkan ibu Isti terdapat peserta didik yang memiliki perilaku nakal, ada beberapa peserta didik yang suka berlarian meninggalkan tempat duduknya, dan mengganggu teman lainnya. Rifky yang biasa di panggil kiki merupakan salah satu peserta didik yang aktif dan sering mengganggu temannya, ada juga selain kiki yang terlihat sangat aktif dikelas dan rebut dikelas yaitu syabilla dan Keisha ica.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, perilaku yang dimiliki peserta didik di kelas V C ada yang memiliki perilaku sangat aktif yang menyebabkan teman sebayanya didalam kelas merasa terganggu. Seperti ica yang sangat tempramen ketika ada temannya yang mengganggu ia langsung balas dengan nada yang kuat, ica terlihat selalu memiliki masalah dengan kelompok laki-laki dan perempuan, kiki pun sama menjadi biang keributan didalam kelas, kiki lebih cenderung mengganggu teman-teman kelompok laki-laki.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas V B
Waktu : 07:00 WIB – 09.00 WIB
Narasumber : Bapak Mujirejo S. Ag
Metode : Observasi didalam kelas

Deskripsi :

Pada hari rabu, 07 Maret 2018 bertempat di MIN 2 Sleman, pukul 07.00 WIB lonceng bel berbunyi tanda pembelajaran segera dimulai, seluruh peserta didik bergegas berlarian memasuki kelas masing-masing, terutama kelas V B yang letak kelasnya di lantai 2, semua peserta didik kelas V B masuk kedalam ruang kelas dan duduk dengan rapi sesuai dengan tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran di kelas diawali dengan membaca doa yang di pimpin bergantian oleh peserta didik setiap harinya, dan setelah membaca doa di lanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30 Al-Quran, semua peserta didik bersemangat menghafal dan melantumkan ayat-ayat Al-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek Al-Quran, pak Muji membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian pak Muji menanyakan kabar kepada peserta didik.

Pembelajaran yang diajarkan yaitu matematika, Pak muji mengajar matematika dengan dimulai memberikan tugas, tugas yang diberikan dikerjakan dengan menggunakan lembaran kertas hvs yang diberikan pak muji, tugas diberikan waktu 30 menit pengerjaan seluruh peserta didik berantusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan pak muji, sesaat berlangsungnya pengerjaan tugas semua peserta didik terlihat sangat tenang dalam mengerjakan tugas, pak muji pun mengelilingi barisan tempat duduk untuk mengawasi dan melihat pengerjaan tugas matematika.

Kemudian pak muji keluar kelas untuk mengcopy materi pelajaran selanjutnya yaitu pkn, sesaat pak muji meninggalkan ruangan kelas dan awalnya kelas yang tenang mulai terlihat muncul keributan, ada beberapa peserta didik yang memiliki sikap aktif dan mulai mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas, keributan di mulai dengan panggilan-panggilan khas yang dimiliki peserta didik dan mulai adanya olok-olokkan antara kelompok laki-laki.

Selang beberapa menit pak muji kembali masuk kedalam kelas dan mulai terlihat peserta didik kembali tenang, kemudian pak muji menginstruksi kepada seluruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas matematika. Pak muji pun mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik yang telah dikumpulkan.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, peserta didik cenderung tenang ketika ada seorang guru yang mengawasi saat berada didalam kelas, namun ketika seorang guru meninggalkan kelas perilaku peserta didik mulai terlihat, ada yang benar-benar tenang da nada yang memiliki perilaku kurang baik dengan mengganggu temannya dengan mengolok-olok ataupun menjadi biang keributan didalam kelas,

peserta didik terlihat lebih sering menggunakan perkataan ataupun ucapan ketika sedang mengganggu temannya.



CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Jumat, 09 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas V A
Waktu : 07:30 WIB – 09.00 WIB
Narasumber : Ibu Siti Jazimah S. Pd
Metode : Observasi

Deskripsi :

Pada hari jumat, 09 Maret 2018 bertempat di MIN 2 Sleman, pukul 07.00 WIB. Seluruh peserta didik kelas satu sampai kelas enam dan juga guru-guru MIN 2 Sleman melaksanakan senam sehat yang selalu rutin di laksanakan di kelas di hari Jum'at pagi, Setelah selesai kegiatan senam pagi pukul 07.30 seluruh peserta didik kembali memasuki kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan belajar-mengajar didalam kelas.

Pembelajaran di kelas diawali dengan membaca doa yang di pimpin bergantian oleh peserta didik setiap harinya, dan setelah membaca doa di lanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30 Al-Quran, semua peserta didik bersemangat menghafal dan melantumkan ayat-ayat Al-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek Al-Quran, ibu Siti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian ibu Siti menanyakan kabar kepada peserta didik.

Pembelajaran diawali dengan mengingat materi sebelumnya yaitu pelajaran PKN, ibu Siti memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah diajarkan sebelumnya, kemudian karena tidak ada yang bertanya ibu Siti bertanya kepada peserta didik tentang sejarah berdirinya PPKI, BPUPKI, tokoh-tokoh pendirinya, teks proklamasi dan lain sebagainya. Peserta didik di instruksikan untuk menutup buku catatan dan buku pembelajaran saat proses tanya jawab, ada beberapa peserta didik yang bisa menjawab dan ada juga yang tidak bisa menjawab.

Didalam kelas terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku sangat aktif dan sering mengganggu temannya, yaitu Faisal, mada, dan dafa. Ketiga peserta didik ini sangat usil dan sering menjadi provokator keributan didalam kelas contohnya ketika ibu siti memberikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik di kelas namun ia tidak bisa menjawabnya mereka menertawakan yang memicu timbulnya keributan didalam kelas.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, perilaku yang dimiliki peserta didik di kelas V A ada yang memiliki perilaku yang sangat aktif dan perilakunya kurang baik atau bisa di bilang bermasalah, yang menyebabkan teman sebayanya didalam kelas merasa terganggu, perilaku bermasalah peserta didik didalam kelas V A yaitu sering mengganggu teman lainnya dan sering menjadi biang keributan didalam kelas.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas IV C
Waktu : 07:00 WIB – 09.00 WIB
Narasumber : Ibu Ummu Aiman M. Pd. I
Metode : Observasi di dalam kelas

Deskripsi :

Pembelajaran diawali bu ummu dengan remedial hasil ulangan dari pertemuan sebelumnya, ibu ummu membagikan hasil ujian kepada peserta didik, ada empat peserta didik yang lulus tidak remedial dan selebihnya mendapatkan nilai belum sesuai dengan pencapaian mengikuti remedial perbaikan nilai.

Peserta didik yang tidak remedial ditugaskan ibu ummu untuk membaca buku di pojok literasi yang berada di bagian depan tempat duduk peserta didik di dalam kelas, peserta didik yang mengikuti remedial terlihat sangat tenang untuk mengerjakan soal dan jawaban, tidak terlihat peserta didik yang mencontek melihat buku namun ada beberapa peserta didik yang duduk dibelakang bertanya kepada temannya.

Peserta didik yang tidak remedial membaca buku kesukaan yang dibacanya, peserta didik yang telah selesai mengerjakan remedial pun langsung mengumpulkan lembar jawaban kepada ibu ummu, lalu bergabung dengan teman-teman yang tidak remedial untuk ikut membaca buku di pojok literasi. Setelah semua selesai remedial peserta didik kembali ke tempat duduknya dan siap melanjutkan materi pembelajaran.

Pembelajaran setelah remedial yaitu tematik, ketua kelas mengambil buku tematik yang ada di pojok literasi dan membagikan ke teman-temannya di setiap meja tempat duduk, kemudian ibu ummu memulai pelajaran dengan membuka laptop dan menyalakan lcd, ibu ummu memberikan tayangan video cerita kisah terjadinya “danau toba”, semua peserta didik mendengar dan melihat cerita dengan serius dan tenang, ketika ada adegan yang lucu peserta didik pun langsung tertawa dan menjadi bahan untuk mengeceh temannya, terlihat ada beberapa peserta didik yang terlihat sering menjadi tim keributan di dalam kelas.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, perilaku yang dimiliki peserta didik di kelas IV C bervariasi, ada yang memiliki kelompok pertemanan saling mengganggu dan ada kelompok yang tenang, kelompok laki-laki yang terlihat sering menjailin temannya

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas IV B
Waktu : 07:00 WIB – 09.00 WIB
Narasumber : Bapak Mukharis S. Pd. I
Metode : Observasi didalam kelas

Deskripsi :

Pada hari Selasa, 06 Maret 2018 bertempat di MIN 2 Sleman, pukul 07.00 WIB lonceng bel berbunyi tanda pembelajaran segera dimulai, seluruh peserta didik bergegas berlarian memasuki kelas masing-masing, terutama kelas IV B yang letak kelasnya di lantai 2, semua peserta didik kelas IV B masuk kedalam ruang kelas dan duduk dengan rapi sesuai dengan tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran di kelas diawali dengan membaca doa yang di pimpin bergantian oleh peserta didik setiap harinya, dan setelah membaca doa di lanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30 Al-Quran, semua peserta didik bersemangat menghafal dan melantumkan ayat-ayat Al-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek Al-Quran, pak haris membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian pak haris menanyakan kabar kepada peserta didik.

Pembelajaran yang diajarkan yaitu tematik, pembelajaran di mulai pak haris dengan membuka buku tematik siswa, pak haris menjelaskan materi yang diajarkan, pak haris mengajar dengan model yang ceria, ketika ada peserta didik yang rebut, tidur ataupun bercanda dengan temannya, pak haris langsung memberikan hukuman dengan menyuruh peserta didik berdiri dan pak haris memberikan hukuman membaca ataupun menghafalkan surat-surat pendek juz 30, terlihat peserta didik membaca hafalan surat Al-Ikhlas sampai An-Nas.

Dalam pembelajaran terlihat peserta didik laki-laki lebih aktif dan sering mengganggu temannya, dan peserta didik laki-laki sering mengganggu dan menjailin, mengejek dan mentertawakan temannya.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, perilaku yang dimiliki peserta didik di kelas IV B ada yang memiliki perilaku sering mengejek dengan ucapan, dan kelompok laki-laki sering mengganggu temannya jika ada yang mulai untuk mengganggu, perilaku yang biasa dilakukan mengejek temannya, menyorakkin temannya dan sering menjadi pelaku yang menyebabkan teman sebayanya didalam kelas merasa terganggu.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal : Jumat, 16 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas IV A
Waktu : 07:45 WIB – 09.00 WIB
Narasumber : Bapak Dedy Eko P. S. Pd. Kor
Metode : Observasi di dalam kelas

Deskripsi :

Pada hari Selasa, 06 Maret 2018 bertempat di MIN 2 Sleman, pukul 07.45 setelah selesai kegiatan senam pagi, seluruh peserta didik memasuki kelasnya masing-masing, termasuk peserta didik kelas IV A yang memiliki kelas di lantai 2, peserta didik sebelum mulai pembelajaran beristirahat sebentar di kelas dan minum sehabis olahraga, setelah semua peserta didik beristirahat lonceng pembelajaran pun berbunyi, peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran, pak dedy pun masuk ke dalam ruang kelas.

Pembelajaran diawali pak dedy dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian pak dedy mengulas kembali materi yang sudah diajarkan untuk mengingatkan materi agar peserta didik tidak lupa akan pelajaran yang telah dipelajari.

Pembelajaran yang diajarkan yaitu matematika, pembelajaran di mulai pak dedy dengan membuka soal dan pak dedy memberikan instruksi untuk mengerjakan soal, peserta didik pun bersemangat untuk mengerjakan soal matematika, sesaat mengerjakan peserta didik mulai terlihat beberapa yang aktif dan sering bersuara di dalam kelas

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, peserta didik kelas IV A terlihat beberapa peserta didik yang mudah bergaul dengan temannya dan terlihat aktif dengan mengganggu temannya. Kemudian ada peserta didik yang menjadi biang keributan di dalam kelas, dan terlihat juga ada peserta didik yang tidak nyaman ketika temannya ribut.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 11.30 WIB – 12.00 WIB
Narasumber : Ibu Isti Asfiah S.Pd.I
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Isti selaku wali kelas V C di ruangan guru, ibu Isti menjelaskan tentang beberapa hal yang menyebabkan peserta didik memiliki perilaku yang bermasalah saat berada didalam kelas, diluar kelas maupun saat bermain dengan teman sebayanya. Menurut beliau perilaku peserta didik setiap individunya berbeda, ada yang hanya diam saja dikelas, ada yang aktif, ada yang pintar dan lain sebagainya.

Menurut ibu Isti peserta didik dikelas dan di luar kelas cukup berbeda, perilaku buruk yang dimiliki peserta didik bisa di bawa dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan bermain rumah dibawa ke sekolah, mulai dari perkataan yang tidak pantas sampai kepada perilakunya. Pada dimensi kecemasan berlebihan, saat berada di dalam kelas peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda, dan memiliki kemampuan dalam menangkap pemahaman pelajaran pun berbeda-beda, ada juga yang merasa khawatir terhadap pelajaran terutama rasa takut dengan pelajaran bahasa arab, dalam bentuk perilaku dikelas tidak akan saling mengejek jika tidak ada biang pelaku yang memulai saling mengejek, biasanya dikelas keributan dimulai saling mengejek sehingga terlihat peserta didik belum mengetahui tentang konsep dirinya.

Pada dimensi kurangnya penerimaan diri, Ibu Isti melihat peserta didik ada yang sudah yakin pada kemampuannya namun ada juga yang belum menerima atas kemampuan yang dimilikinya. Kemudian Ibu Isti mengungkapkan pada dimensi lingkungan yang tidak mendukung bisa sangat berpengaruh dari lingkungan keluarga dan masyarakat, dimana lingkungan keluarga yang tidak mendukung dapat membuat anak tidak berkembang. Selanjutnya Ibu Isti menceritakan beberapa kasus yang pernah terjadi ada yang saling mengejek, ada yang memanggil dengan sebutan nama orang tuanya, ada juga yang memanggil nama temannya dengan sebutan khusus.

Selain itu di dalam kelas V C yang memiliki perilaku bermasalah, Ibu Isti menceritakan satu kasus tentang anak didiknya dikelas yang bernama Icha. Icha merupakan salah satu peserta didik kelas V C yang pernah menyebabkan teman kelasnya tidak masuk sekolah, dan orang tua peserta didik yang bersangkutan sampai ingin melaporkan Icha ke jalur hukum, ibu Isti menjeaskan perilaku Icha memang mulai dari kelas satu sampai kelas lima memang seperti itu, karena Icha berasal dari keluarga yang keras sehingga memiliki perilaku seperti itu, saat berada didalam kelas pun banyak yang merasa nyaman bermain dengan Icha didalam kelas.

Ibu Isti menjelaskan bahwa peserta didik harus tetap diawasi dan diberikan bimbingan khusus dalam belajar ataupun berperilaku, keluarga adalah tempat yang

paling utama dalam pencetakan perilaku, karena keluarga merupakan peran utama suksesnya peserta didik dalam prestasinya, sekolah hanya sebagai tempat penambahan ilmu. Ibu Isti selalu memberikan motivasi semangat dalam belajar kepada seluruh peserta didik dikelas, ibu isti ketika mendapatkan peserta didik yang kurang dalam belajar ibu Isti langsung membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, ibu isti juga selalu memberikan cara berperilaku yang baik kepada peserta didik.

Pada faktor protektif untuk menekan perilaku anak yang kurang baik, Ibu Isti selalu memberikan arahan dan motivasi kepada anak muridnya dikelas, ketika terjadi masalah didalam kelas Ibu Isti langsung bertindak. Kemudian Ibu isti sudah menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik melalui POMG (persatuan orangtua murid dan guru) untuk selalu memantau segala kegiatan dan aktivitas peserta didik, sehingga ketika terjadi sesuatu pada peserta didik bisa langsung di selesaikan dengan musyawarah bersama. Dengan adanya jalin kerjasama ini maka orang tua selalu memantau segala kegiatan peserta didik disekolah, kemudian jika terjadi sesuatu terkait dengan yang terjadi pada peserta didik maka orang tua bisa langsung berkomunikasi dengan ibu isti selaku wali kelas. Kerjasama dan komunikasi inilah yang menjadi pencegahan perilaku peserta didik yang bermasalah.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Isti, peserta didik kelas V C ketika berada didalam kelas memiliki tingkat kecemasan yang berbeda, kemudian terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik, menurut ibu Isti perilaku bermasalah peserta didik yang dibawa ke sekolah bisa dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, peserta didik yang sering melakukan tindakan buruk melalui ucapan, celaan, hinaan bisa jadi karena ia juga diperlakukan hal yang sama dari temannya, kalau tidak terus diawasi setiap perilaku dan kegiatan peserta didik akan terjerumus kepada tindakan yang melibihi batas kewajaran sebagai peserta didik. Selanjutnya menurut ibu Isti beliau sudah menjalin kerjasama melalui POMG dengan orang tua peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 10:00 WIB – 10.30 WIB
Narasumber : Siti Jazjimah S.Pd.
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Siti selaku wali kelas V B di ruangan guru, ibu Siti mengungkapkan bahwa beliau ketika mengajar didalam kelas sangat tegas, sehingga keaktifan seluruh peserta didik didalam kelas terhadap pelajaran lebih bersemangat, ibu Siti sudah membiasakan dengan perilaku-perilaku yang baik didalam kelas.

Menurut ibu Siti peserta didik kelas V A cukup aktif ketika berada didalam kelas, pada dimensi kecemasan didalam kelas terlihat anak sering merasa ketakutan ketika beliau memberikan tugas dan menyuruh maju untuk menjawab soal tersebut. kemudian anak didalam kelas memang tingkat percaya dirinya berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan lainnya, saat jam pelajaran dikelas peserta didik terlihat sering melakukan ejek-ejekan sesama temannya, mungkin karena peserta didik itu merasa dirinya sudah enjoy. Siswanya seperti Dafa, Mada, Faisal sering menjadi biang keributan didalam kelas. Peserta didik juga sering memanggil temannya dengan nama bapaknya, dan nama-nama khusus untuk temannya.

Menurut ibu siti peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang baik mungkin disebabkan karena faktor dari individu itu sendiri, dimana peserta didik tidak mampu berkembang dengan baik ketika berada dilingkungan keluarga dan masyarakat. Menurut beliau jika keluarganya tidak mendukung maka anak tersebut merasa tidak memiliki dukungan dari keluarga. Padahal faktor keluarga seharusnya menjadi yang utama dalam perkembangan peserta didik, karena keluarga yang mengetahui tentang anaknya itu sendiri.

Kemudian faktor protektif untuk menekan terjadinya perilaku yang kurang baik dimiliki peserta didik, ibu Siti selalu memberikan dukungan dan motivasi setiap harinya kepada peserta didik. Tidak hanya itu, Ibu siti selalu menanamkan kepada peserta didik untuk melapor kepada beliau jika ada masalah pada anak didalam kelas. Tidak hanya itu Ibu Siti juga menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik melalui POMG (persatuan orangtua murid dan guru) untuk selalu memantau segala kegiatan dan aktivitas peserta didik, sehingga ketika terjadi sesuatu pada peserta didik bisa langsung di selesaikan dengan musyawarah bersama. Dengan adanya jalin kerjasama ini maka orang tua selalu memantau segala kegiatan peserta didik disekolah, kemudian jika terjadi sesuatu terkait dengan yang terjadi pada peserta didik maka orang tua bisa langsung berkomunikasi.

Teman sebaya juga berperan penting dalam proses penguatan perilaku anak disekolah, menurut ibu Siti teman sebaya sangat penting untuk anak berkembang dalam jiwa sosialnya dilingkungan sekolah

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan ibu siti, peserta didik kelas V A terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik, perilaku peserta didik terjadi karena faktor individu itu sendiri dan dari lingkungan sosialnya. Kemudian didapatkan ada peserta didik karena ulahnya membuat ia sampai berurusan dengan orang tua temannya.



CATATAN LAPANGAN 10

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Maret 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 09:30 WIB – 10.00 WIB
Narasumber : Bapak Mujirejo S.Ag
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan pak muji selaku wali kelas V B di ruangan guru, pak muji menjelaskan tentang beberapa hal yang menyebabkan peserta didik memiliki perilaku yang bermasalah saat berada didalam kelas, diluar kelas maupun saat bermain dengan teman sebayanya. Menurut beliau perilaku peserta didik setiap individunya berbeda, ada yang hanya diam saja dikelas, ada yang aktif, ada yang pintar dan lain sebagainya.

Pak muji mengatakan bahwa tingkat percaya diri peserta didik dikelas V B terbilang sudah bagus, peserta didik memiliki tingkat percaya diri terhadap pelajaran, bermain dengan teman bahkan terhadap sekolah, peserta didik selama disekolah tidak ada yang pernah melapor bahwa ia merasa khawatir selama disekolah, ataupun rasa takut terhadap pelajaran, prestasi peserta didik didalam kelas pun terbilang baik.

Peserta didik didalam kelas menurut pak muji memang berbeda-beda setiap individunya, ada yang bisa langsung menangkap pelajaran ada juga yang cukup lama menangkap pelajaran, pak muji mengatakan pergaulan peserta didik sejauh ini cukup baik, pertemanan antara teman laki-laki dan perempuan bisa terjalin dengan baik, walaupun mungkin kadang-kadang terlihat kurang baik.

Menurut pak muji peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang baik mungkin disebabkan karena faktor keluarga dan faktor lingkungan yang kurang mendukung, sejauh ini pak muji belum melihat peserta didik yang membawa perilaku yang kurang baik, faktor keluarga menjadi yang utama dalam perkembangan peserta didik

Pak muji sudah menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik melalui POMG (persatuan orangtua murid dan guru) untuk selalu memantau segala kegiatan dan aktivitas peserta didik, sehingga ketika terjadi sesuatu pada peserta didik bisa langsung di selesaikan dengan musyawarah bersama.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan pak muji, peserta didik kelas V B terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik, perilaku peserta didik bisa disebabkan faktor keluarga dan lingkungan sekitar mereka yang kurang mendukung

CATATAN LAPANGAN 11

Hari, Tanggal : Selasa, 03 April 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 12.00 WIB – 12.30 WIB
Narasumber : Ibu Ummu Aiman M. Pd. I
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu ummu selaku wali kelas IV C di ruangan guru, ibu ini menjelaskan tentang beberapa hal yang menyebabkan peserta didik memiliki perilaku yang bermasalah saat berada didalam kelas, diluar kelas maupun saat bermain dengan teman sebayanya. Menurut beliau perilaku peserta didik setiap individunya berbeda, ada yang hanya diam saja dikelas, ada yang aktif, ada yang pintar dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan ibu ummu mengatakan bahwa peserta didik memang ketika didalam kelas rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas, ibu ummu didalam kelas membuat program bahwa laki-laki tidak duduk barengan dengan yang perempuan, karena ibu ummu mengajarkan pemahaman secara tidak langsung kepada peserta didik tentang batasan gender. Menurut ibu ummu peserta didik-peserta didik di kelas 4 C memiliki rasa tingkat percaya diri mereka masih kurang, mereka masih ragu-ragu ketika didalam kelas.

Menurut ibu ummu secara keseluruhan perilaku peserta didik-peserta didik yang kurang baik karena adanya lingkungan masyarakat yang tidak mendukung, kemudian orang tua kurang mengawasi perkembangan peserta didik didalam rumah, padahal peserta didik seharusnya diawasi sepenuhnya ketika berada di lingkungan luar sekolah.

Peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang baik itu sebenarnya dia mencari perhatian kepada semua orang, dia mencari jati dirinya itu sendiri, sehingga dia berperilaku seperti itu, ketika berada didalam kelas juga peserta didik-peserta didik yang nakal itu sering nendang-nendang bola didalam kelas, ketika ibu ummu sudah memarahi mereka tetap masih bermain bola didalam kelas, hingga akhirnya dibuatkan aturan bahwa siapa saja yang memegang dan bermain bola maka denda lima ribu rupiah. Dengan aturan ini peserta didik-peserta didik sekarang sudah mengerti aturan didalam kelas.

Menurut ibu ummu peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang baik mungkin disebabkan karena faktor keluarga dan faktor lingkungan yang kurang mendukung, sejauh ini ibu ummu belum melihat peserta didik yang membawa perilaku yang kurang baik, faktor keluarga menjadi yang utama dalam perkembangan peserta didik. Peserta didik didalam kelas untuk perilakunya memang tidak terlihat lebih pada perilaku yang menggunakan fisik, hanya saja kalau ejek-ejekan atau anggil-manggil nama yang tidak sesuai itu sering terjadi.

Menurut pengalaman ibu ummu orang tua yang menyerahkan sepenuhnya seorang peserta didik kesekolah karena 1. Ibunya memiliki bayi dirumah sehingga orang tuanya menitipkan peserta didiknya dirumah, yang ke 2 disebabkan karena orang tuanya diluar daerah dan peserta didiknya memiliki perilaku yang buruk dia

tinggal sama neneknya dan sering mengambil uang neneknya dan itu menjadi masalah bersama antara orang tua dan sekolah mengubah perilaku peserta didik tersebut.

Ibu ummu sudah menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik melalui POMG (persatuan orangtua murid dan guru) dan grup whatsapp untuk selalu memantau segala kegiatan dan aktivitas peserta didik, sehingga ketika terjadi sesuatu pada peserta didik bisa langsung di selesaikan dengan musyawarah bersama

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan ibu ummu, peserta didik kelas IV C yang memiliki perilaku kurang baik disebabkan karena ia mencari perhatian kepada semua orang, dan faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat lah yang seharusnya menjadi pengawasan terkait perkembangan perilaku pada peserta didik, kalau tidak diawasi maka akan terjadi pada bullying itu sendiri

CATATAN LAPANGAN 12

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Maret 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Bapak Dedy Eko P. S. Pd.
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan pak dedy selaku wali kelas IV A di ruangan guru, pak dedy menjelaskan perilaku yang dimiliki peserta didik kelas IV A di dalam kelas maupun diluar kelas, pak dedy mengungkapkan bahwa peserta didik yang memiliki perilaku bermasalah didalam kelas terjadi hanya sebatas ucapan, ejekkan antara peserta didik. Pak dedy menyatakan bahwa peserta didik kelas IV A ada yang imperior dan superior.

Peserta didik didalam kelas tidak terlalu merasa khawatir ataupun merasa takut dengan pelajaran, tingkat percaya diri peserta didik terbilang cukup, namun ada beberapa peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang kurang dan ragu-ragu, contohnya ketika disuruh maju ke depan untuk mengerjakan soal masih ragu-ragu dan ada yang tidak mau, pak dedy selaku wali kelas selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Namun peserta didik ada yang memiliki sikap imperior dengan temannya ataupun dengan pelajaran.

Menurut pak dedy peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik di sekolah karena pengaruh dari lingkungan masyarakat yang kurang terkontrol oleh keluarga, peserta didik yang memiliki ucapan, perkataan yang buruk disebabkan karena proses bermain diluar rumah dan didapatkan dari lingkungan masyarakat.

Peserta didik saat bermain dengan teman kelasnya ada yang memiliki perilaku yang kurang baik, biasanya menggunakan kata-kata yang di luar batas peserta didik, saling ejek-ejekan, saling hina menghina namun hanya sebatas bercandaan, Pak dedy sudah menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik melalui POMG (persatuan orangtua murid dan guru) untuk selalu memantau segala kegiatan dan aktivitas peserta didik, sehingga ketika terjadi sesuatu pada peserta didik bisa langsung di selesaikan dengan musyawarah bersama, sejauh ini jika terjadi masalah terhadap peserta didik orang tua langsung menghubungi langsung pak dedy melalui whatsapp

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan pak dedy, peserta didik kelas IV A terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik, perilaku kurang baik peserta didik bisa disebabkan dari faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat,

CATATAN LAPANGAN 13

Hari, Tanggal : Rabu, 04 April 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Bapak Mukharis S. Pd. I
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan pak mukharis selaku wali kelas IV B di ruangan guru, pak mukharis menjelaskan tentang perilaku peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas, pak haris selaku wali kelas IV B mengatakan bahwa sering memberikan hukuman ketika peserta didik terlambat masuk kelas, bercanda, tiduran dikelas, atupun ribu dengan cara peserta didik disuruh berdiri dan membacakan hafalan surat-surat pendek Al-Quran, atau tidak materi pelajaran yang telah diajarkan.

Menurut pak haris peserta didik dikelas memiliki perilaku yang berbeda-beda, rasa percaya diri peserta didik terbilang cukup baik ketika berada didalam kelas, peserta didik pun tidak terlalu merasa khawatir didalam kelas, namun saja ada yang merasa takut terhadap pelajaran didalam kelas terlihat di mata pelajaran matematika, karena gurunya sendiri pun tidak ada pembuatan pelajaran yang lebih menarik agar peserta didik senang belajar matematika.

Menurut pak haris perilaku peserta didik kurang baik itu karena ada tekanan, pemahaman, merasa tidak nyaman pada dirinya didalam kelas, sehingga peserta didik itu mencoba menjadi pengaruh pada temannya ini bisa dikatakan bahwa faktor dari dalam diri peserta didik bisa menyebabkan peserta didik memiliki perilaku yang kurang baik. Pengaruh faktor lain juga bisa terjadi pada lingkungan sekitarnya dari keluarga dan masyarakat. Peserta didik ketika diluar rumah memang akan bermain dengan teman-teman yang berbeda-beda, bisa saja ia mendapatkan perilaku-perilaku kurang baik.

Pak muharis sudah menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik melalui POMG (persatuan orangtua murid dan guru) untuk selalu memantau segala kegiatan dan aktivitas peserta didik, sehingga ketika terjadi sesuatu pada peserta didik bisa langsung di selesaikan dengan musyawarah bersama. Sehingga dengan kerjasama ini bisa sebagai pencegah pada perilaku peserta didik yang bermasalah

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan pak muharis, peserta didik kelas IV B terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik, perilakunya bisa terjadi dari dalam dirinya sendiri dan dari lingkungan sekitarnya.

CATATAN LAPANGAN 14

Hari, Tanggal : Kamis, 12 April 2018
Tempat : Rumah
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Bapak Ali Sofha S.Ag
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak ali sofha selaku kepala sekolah yang cukup lama menjabat di MIN 2 Sleman, pak Ali merupakan kepala sekolah yang sudah menjabat kurang lebih 5 tahun di MIN 2 Sleman, namun pada bulan februari pak Ali resmi dipindah tugaskan di MIN 1 Sleman digantikan dengan ibu try.

Menurut pak Ali prestasi peserta didik di MIN 2 Sleman sudah sangat baik, prestasi MIN 2 Sleman selalu sampai tingkat nasional baik di akademik dan non akademik, walaupun disekolah perindividu tidak sepenuhnya difasilitasi oleh sekolah tapi peserta didik bisa sampai tingkat nasional, dengan adanya orang tua yang datang kesekolah meminta doa restu untuk peserta didiknya mengikuti lomba seperti panahan, sepatu roda dan lain sebagainya.

Pak ali mengatakan bahwa perilaku peserta didik di MIN 2 Sleman sudah baik dan tidak pernah terjadi sampai pada kejadian yang merugikan sekolah, perilaku peserta didik yang kurang baik mungkin karena ia merasa low, tetapi sejauh pandangan pak ali peserta didik MIN 2 Sleman sudah memiliki akhlak yang cukup baik.

Menurut pak Ali sendiri terjadinya perilaku yang kurang baik itu disebabkan karena faktor internal dan eksternal, jadi dari dalam diri individu ia bisa saja memiliki rasa kurang nyaman, faktor eksternal bisa saja melalui lingkungan sosialnya, keluarga, masyarakat dan media sosial. Dimana peserta didik itu akan melihat percontohan-percontohan pertemanan yang berbeda-beda. Setiap peserta didik jelas ketika berada dilingkungan sekolah menjadi tanggung jawab guru dan sekolah. Ketika terjadi sesuatu pada peserta didik maka sekolah pun akan turun membantu.

Sekolah MIN 2 Sleman mencegah perilaku-perilaku yang kurang baik pada peserta didik, sekolah menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik pada orang tua, ketika terjadi pada peserta didik yang berdampak pada hal yang negative maka sekolah akan langsung mendatangi rumah peserta didik itu sendiri.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan pak ali sofha bahwa perilaku peserta didik yang kurang baik bisa melalui faktor internal dan eksternal, dimana internal itu dari dalam dirinya sendiri, kemudian dari eksternal bisa dari lingkungan sosial peserta didik itu sendiri mulai dari keluarga, pencegahan perilaku peserta didik bisa melalui kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua

CATATAN LAPANGAN 15

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : 11:30 WIB – 12.00 WIB
Narasumber : Ibu Try Wahyuni S.Pd
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu try selaku kepala sekolah yang baru di sekolah MIN 2 Sleman. Sebelum ibu try menjabat di MIN 2 Sleman beliau menjabat di MIN 1 Sleman.

Menurut ibu try perilaku peserta didik memang berbeda-beda, perilaku peserta didik yang kurang baik tidak bisa disalahkan begitu saja, seharusnya semua pihak ikut serta membantu untuk menanggapi kasus pada peserta didik, apa lagi kasus bullying pada peserta didik itu sering terjadi, walaupun bullying nya tidak pada fisik melainkan melalui ucapan-ucapan ia mengolok-olok, menjelek-jelekan temannya, bahkan memanggil temannya dengan hinaan nama orang tua, hal ini yang sering terjadi dimana saja bisa di SD, SMP dan SMA sudah bisa dikatakan bullying.

Menurut ibu try dengan adanya zaman dimana media social semakin berkembang, orang tua seharusnya lebih dalam lagi untuk mengawasi segala perilaku peserta didik, orang tua tidak bisa sepenuhnya memberikan tanggung jawab kesekolah untuk mendidik peserta didik, peserta didik disekolah hanya dititipkan untuk mendapat hak ilmu, orang tua yang lebih utama mendidik peserta didik dilingkungan rumah karena orang tua yang mengetahui segala kondisi peserta didik itu sendiri.

Ketika berada dilingkungan sekolah maka guru yang akan menjadi orang tua kedua bagi peserta didik, ketika ada terjadi sesuatu pada peserta didik maka guru akan mencari solusi terbaik.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan ibu try bahwa perilaku peserta didik masih dalam tahap wajar, perilaku peserta didik yang menyimpang terjadi karena kurangnya peran dari semua lini yaitu lingkungan social, keluarga dan masyarakat, orang tua merupakan pendidik utama yang bertugas mengawasi semua perilaku yang dimiliki peserta didik

CATATAN LAPANGAN 16

Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09.00 WIB – 09.30 WIB
Narasumber : Rifky Teguh Priastama
Kelas : V C
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan rifky teguh priastama peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, rifky yang akrab di panggil dengan sebutan kiki merupakan peserta didik tunggal di keluarga, usia kiki saat ini dikelas V yaitu 11 tahun, pekerjaan ayah kiki yaitu swasta dan ibu kiki PNS, menurut kiki, dirumah ia lebih dekat dengan ibunya, hobi kiki bermain bola dan cita-citanya pun ingin menjadi pemain sepak bola. kiki merupakan peserta didik yang berpenampilan rapi, menurut kiki prestasi didalam kelas terbilang kurang pada akademiknya, ia mendapatkan peringkat 30 di kelas, namun ia optimis bisa mendapat peringkat yang lebih baik lagi, kiki terbilang peserta didik yang aktif dan sering mengganggu teman-temannya didalam kelas.

Menurut kiki tidak terlalu merasa khawatir ketika berada didalam lingkungan sekolah, rasa khawatir itu muncul kadang-kadang terhadap temannya, namun ia tidak terlalu merasa khawatir dengan pelajaran, tugas-tugas disekolah pun menurut kiki selalu ia kerjakan, saat bermain dengan teman-temannya rasa khawatir ataupun takut muncul tidak terlalu sering, ia mengungkapkan merasa khawatir jika belum mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Menurut kiki ia merasa takut dengan pelajaran bahasa arab dan matematika, karena menurut ia pelajaran tersebut lumayan susah untuk ia pahami, gurunya pun menurut kiki kurang menarik saat pembelajaran,

Saat berada didalam kelas kiki memiliki teman dekat yang selalu bermain bersamanya, teman dekatnya pun selalu memberikan semangat dan motivasi untuk dirinya, kiki merasa dirinya lebih sering bermain dengan kelompok teman laki-laki dan bermain dengan kelompok perempuan hanya beberapa saja, teman-teman kiki rata-rata seumuruan dengan dia, menurut kiki saat berada di lingkungan sekolah ia lebih sering bermain dengan teman kelasnya, namun ia juga memiliki teman di luar kelas V C.

Kiki mengaku dirinya pernah membuat nangis teman kelasnya karena perilakunya, kiki mengaku ketika mengganggu temannya dengan menggunakan ucapan, mengejek, menghina, berantem dengan teman dikelasnya. Ia melakukan perilaku tersebut karena ia juga mendapatkan perilaku yang sama dari teman-temannya di sekolah maupun di rumah.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan kiki peserta didik kelas V MIN 2 Sleman, perilaku buruk yang sering ia lakukan seperti mengejek, menghina, mengganggu temannya dilakukan karena ia juga sering mendapat perilaku yang

sama di dalam sekolah dan di luar sekolah. Perilaku buruk yang dimiliki juga ia dapatkan karena sering melihat dan mendengar dari lingkungan masyarakat.



CATATAN LAPANGAN 17

Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 12.00 WIB – 12.30 WIB
Narasumber : Syabilla Sekar Pramudya
Kelas : V C
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Syabilla Sekar Pramudya peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, syabilla yang akrab di panggil dengan sebutan billa merupakan anak tunggal di keluarga, usia billa saat ini dikelas V yaitu 12 tahun, orang tua billa sudah bercerai sejak ia masih bayi, pekerjaan ayah billa yaitu swasta dan ibu billa memiliki catering makanan dan pembuat roti keliling, billa tinggal bersama ibu dan neneknya, menurut billa, dirumah ia tidak memiliki rasa kedekatan dengan ibunya, begitupun dengan ayahnya ia tidak memiliki kedekatan.

Billa saat berada dilingkungan keluarga ia lebih senang bermain didalam rumah, karena billa lebih menyukai bermain handphone, nonton tv ketimbang bermain di luar rumah. Saat berada disekolah menurut billa ia tidak memiliki rasa khawatir ataupun takut, rasa khawatir muncul kadang-kadang dan rasa khawatir disekolah saat ulangan, tingkat percaya diri billa terbilang lumayan tinggi karena ia tidak pernah merasa khawatir ataupun takut dengan pelajaran ataupun temannya, billa sangat menyukai dengan pelajaran matematika, terbukti dengan lomba yang ia pernah ikuti yaitu lomba alat praga matematika yang diadakan oleh kampus UIN, semua pelajaran menurut ia disukai, kecuali pelajaran IPS. Dilingkungan keluarga billa tidak mengikuti TPA namun ia lebih memilih mengaji yang diajarkan oleh neneknya di rumah.

Pergaulan billa terbilang cukup berbeda dikelas, karena ia lebih menyukai bermain dengan teman laki-laki ketimbang dengan teman perempuan, menurut billa bermain dengan teman laki-laki lebih asik, lebih menyenangkan, lebih bisa ia mengerti ketimbang teman perempuan, teman perempuan menurutnya terlalu lebay, baperan atau berlebihan dan ia tidak menyukai sikap yang seperti itu, karena menurut billa ia merasa tomboy, billa mengaku jika bermain dengan teman laki-laki ia selalu bercanda saling mengejek, saling menghina, namun menurut ia hal tersebut wajar-wajar saja karena teman laki-laki menurut ia tidak akan mungkin marah. Menurut ia sering mengejek teman laki-lakinya dengan sebutan-sebutan khusus kepada temannya.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan billa bahwa suasana kelas bisa mempengaruhi ia memiliki perilaku seperti diatas, dan kenyamanan saat berteman dengan teman sebaya itu bisa sebagai faktor perilakunya

CATATAN LAPANGAN 18

Hari, Tanggal : Jumat, 30 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Paloma Chantal Kiesha Anjaha Ardhaenu
Kelas : V C
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Paloma Chantal Kiesha Anjaha Ardhaenu peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, kiesha yang akrab di panggil dengan sebutan ica merupakan anak kedua di keluarga, usia ica saat ini dikelas V yaitu 11 tahun. Ica berasal dari ayah sumatera dan ibu jawa timur, ayah ica yang bekerja sebagai karyawan swasta dan ibu ica hanya ibu rumah tangga.

Icha ketika berada dilingkungan rumah ia merasa senang bermain diluar dan didalam rumah, ketika berada didalam rumah ica lebih menyukai kegiatan seperti menonton televisi dan bermain game. Saat berada disekolah menurut icha ia tidak memiliki rasa khawatir ataupun takut, rasa khawatir muncul kadang-kadang dan rasa khawatir disekolah saat ulangan, tingkat percaya diri icha terbilang lumayan tinggi karena ia tidak pernah merasa khawatir ataupun takut dengan pelajaran ataupun temannya.

Pergaulan icha terbilang cukup berbeda dikelas, karena ia lebih menyukai bermain dengan teman laki-laki ketimbang dengan teman perempuan, menurut icha bermain dengan teman laki-laki lebih asik, lebih menyenangkan, lebih bisa ia mengerti ketimbang teman perempuan, teman perempuan menurutnya terlalu lebay atau berlebihan dan ia tidak menyukai sikap yang seperti itu, icha mengaku jika bermain dengan teman laki-laki ia selalu bercanda saling mengejek, saling menghina, namun menurut ia hal tersebut wajar-wajar saja karena teman laki-laki menurut ia tidak akan mungkin marah.

Icha juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah berantem sendiri melawan 7 orang teman laki-laki beda kelas, kejadian itu disebabkan karena saling balas membalas ejekkan yang dilakukan oleh temannya.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan icha bahwa memang icha adalah peserta didik yang memiliki rasa kepercayaan pada dirinya yang tinggi, sehingga rasa percaya tinggi ini membuat ia merasa memiliki kekuasaan pada dirinya

CATATAN LAPANGAN 19

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09.00 WIB – 09.30 WIB
Narasumber : M. Zia Addin Fahmi
Kelas : V B
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan M. Zia Addin Fahmi peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, M. Zia Addin Fahmi yang akrab di panggil dengan sebutan fahmi merupakan peserta didik tunggal di keluarga, usia fahmi saat ini dikelas V yaitu 11 tahun, orang tua fahmi ayahnya seorang dekan di kampus UII dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga. Fahmi mengaku orang tuanya sangat memperhatikannya.

Fahmi merupakan peserta didik yang hobi dengan olahraga panahan, dengan hobiya tersebut kedua orang tuanya selalu mendukung dan memenuhi fasilitas alat olahraga panahan untuk dirinya, tidak hanya itu orang tuanya pun mendukung dengan menambah jam khusus untuk fahmi berlatih panahan sehabis jam sekolah. Dengan kemampuan memanahnya fahmi selalu percaya diri akan mendapatkan prestasi di panahan.pak muji selaku wali kelas pun selalu memberikan semangat dan motivasi terhap kemampuan yang ia miliki. Menurut fahmi rasa percaya dirinya sudah baik ketika bergaul dengan temannya, berpakaian ataupun dalam pelajaran. Fahmi ketika berada didalam kelas ia tidak menyukai pelajaran matematika menurutnya pelajaran matematika susah, namun prestasi fahmi pernah mendapatkan peringkat ke 3 dalam akdemiknya. Saat ulangan fahmi mengaku dirinya kadang-kadang mencontek.

Fahmi mengatakan selama di dalam lingkungan sekolah kadang-kadang ia memiliki rasa kekhawatiran, saat berada didalam kelas pun ia merasa khawatir dengan temannya yang bernama arya yang sering mengganggu dirinya. Terhadap guru ia tidak memiliki rasa khawait namun saja dengan pak muji ia selalu merasa takut karena pak muji selalu memprotes ketika ada salah dikelas. Fahmi menceritakan bahwa dirinya ketika kelas I dan II memiliki musuh dalam pertemanan yang menyebabkan ia selalu khawatir. Fahmi ketika didalam kelas sering mengganggu teman-temannya, baik berupa ucapan, ejekkan dan sebagainya, fahmi lebih sering menjailin teman cowoknya. Fahmi mengaku dirinya kalau mengejek pernah menggunakan kata-kata kotor yang tidak sepatasnya di ucapkan. Ketika ia didalam kelas saat berantem dengan temannya perilaku yang di dapatkan yaitu dicuekkin atau dikacangin dari temannya. Menurut fahmi ia dan teman kelasnya selalu berantem dan saling mengganngu teman kelas lain yaitu kelas V C

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan fami bawa perilakunya disebabkan karena teman-temannya sendiri, ia berperilaku menjadi biang keributan dikelas

karena ada dukungan dari temannya, dan fahmi mengaku dirinya juga sering memakai kata-kata yang tidak pantas kepada temannya



CATATAN LAPANGAN 20

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09.00 WIB – 09.30 WIB
Narasumber : Ikra Tafaqqur Rohman
Kelas : V B
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Ikra tafaqqur peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, Ikra Tafaqqur Rohman yang akrab di panggil dengan sebutan iqra merupakan peserta didik ketiga di keluarga, usia ikra saat ini dikelas V yaitu 11 tahun, orang tua iqra ayahnya seorang TNI dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga.

Menurut ikra dirinya ketika berada dilingkungan sekolah dan didalam kelas tidak terlalu merasa khawatir, hanya saja merasa takut terhadap pelajaran yang dianggap susah yakni pelajaran bahasa arab dan bahasa jawa, ikra ketika berada didalam kelas ia pun tingkat percaya dirinya terbilang masih kurang, saat berhadapan dengan pelajaran dikelas ia selalu merasa kurang yakin untuk mengerjakannya. Ikra pun ketika disuruh maju kedepan kelas ia merasa malu dan takut.

Ikra mengungkapkan bahwa dirinya ketika menjailin temannya ia merasa di jailin terlebih dahulu oleh temannya, jadi seperti balas dendam, dan ikra dengan siapa saja ia merasa bisa dan mudah bergaul, ia tidak memilih-milih dalam pertemanannya. Menurut ikra ia memiliki kemampuan didalam dirinya, kemampuannya yaitu pada hobi yang ia sukai yakni bermain bola, kemudian ikra juga senang dalam belajar dengan prestasinya dikelas cukup baik.

Dalam tingkat religiusnya ikra merasa yakin dan percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan juga Nabi Muhammad SAW merupakan utusan Allah. Ikra mengungkapkan bahwa ia bisa mengaji dan ketika berada dirumah ia ikut mengaji di masjid dekat rumahnya.

Ikra lebih menyukai bermain di luar rumah ketimbang berada didalam lingkungan keluarga, dimana ikra merasa senang bermain bersama teman-temannya.

Interpretasi :

Rasa khawatir dan rasa takut dimiliki oleh ikra, untuk tingkat kepercayaan diri sudah baik dimiliki ikra, dimana ia menyakini atas kemampuannya dan juga dalam pergaulannya.

CATATAN LAPANGAN 21

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09:30 WIB – 10.00 WIB
Narasumber : Juliet Alivia Cynta
Kelas : V B
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Juliet Alivia Cynta peserta didik MIN 2 Sleman kelas V B, Juliet Alivia Cynta yang akrab di panggil dengan sebutan Cynta, usia cynta pada saat ini yaitu 11 tahun.

Menurut cynta bahwa dirinya mengalami kecemasan saat berhadapan dengan pelajaran yang sulit, pelajaran yang sulit membuat susah tidak tenang didalam kelas, cynta mengatakan bahwa ia agak sulit memahmi dengan pelajaran yang tidak disukai, walaupun tingkat percaya dirinya tinggi tapi dengan rasa khawatirnya itu membuat tidak nyaman didalam kelas.

Dalam dimensi konsep diri cynta memiliki rasa percaya diri yang cukup, dimana saat berpenampilan ia selalu merasa sudah rapi ketika berada dilingkungan sekolah, kemudian saat bergaul dengan teman-temannya didalam kelas ia juga mengungkapkan bahwa percaya diri tanpa ada rasa takut terhadap temannya. Cynta merasa memiliki bakat yang ada paada dirinya. Hobinya ketika ditanya ia lebih senang membaca buku.

Cynthia ketika berada didalam rumah ia lebih sering bersama kakaknya yang selalu membantu ia dalam belajar, ia merasa kakaknya selalu membantunya jika ada kesulitan. Cynthia tidak terlalu sering bermain diluar rumah.

Cynthia ketika berada didalam kelas sering mendengar ucapan-ucapan temannya yang tidak pantas, seperti memanggil nama teman tidak sesuai dengan nama aslinya

Interpretaasi :

Perasaan cemas dan khawatir didapatkan pada peserta didik terhadap pelajaran yang sulit. Cynthia lebih menyukai bermain didalam rumah dimana lingkungan keluarga membuatnya nyaman

CATATAN LAPANGAN 22

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 07.00 WIB – 08.00 WIB
Narasumber : Faisal Reza Syahfani
Kelas : V A
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Faisal Reza Syahfani peserta didik MIN 2 Sleman kelas V A, Faisal Reza Syahfani yang akrab di panggil dengan sebutan faisal merupakan peserta didik kedua dari tiga bersaudara di keluarga, usia faisal saat ini dikelas V yaitu 11 tahun, orang tua faisal ayahnya bekerja di sebagai pegawai swasta dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga.

Faisal mengaku dirinya tidak memiliki rasa khawatir ketika berada di lingkungan sekolah, baik terhadap temannya, gurunya ataupun terhadap pelajaran. Faisal selalu merasa percaya diri ketika masuk kedalam lingkungan sekolah dan di lingkungan kelas, namun saja dirinya selalu merasa takut terhadap pelajaran bahasa arab yang di anggapnya cukup sulit, namun menurut faisal pelajaran lain di anggap mudah untuk di ikuti, faisal didalam kelas memiliki peringkat di angka 20an. Faisal yang memiliki hobi bermain sepak bola dan bulutangkis ini bercita-cita menjadi seorang Tentara Negara Indonesia. Faisal menganggap dirinya memiliki kemampuan yang ada didalam dirinya, dengan percaya diri ia mengaku pernah memiliki prestasi dengan menjuarai lomba sepak bola se kecamatan mewakili sekolah.

Faisal didalam kelas mengaku dirinya sering menjailin temannya, faisal sering mengeceh-eceh teman didalam kelas, sahabat dekat faisal didalam kelas yang ia miliki yaitu dafa, faisal dan dafa sering berbuat tindakan yang mengganggu teman-temannya didalam kelas, menurut faisal main dengan cowok lebih nyaman dan mudah di ajak bergaul ketimbang bermain dengan perempuan. Faisal di dalam kelas mengaku pernah berantem dengan teman kelas yang bernama mada.

Interpretasi :

Ditemukan bahwa peserta didik memiliki rasa khawatir dan takut terhadap pelajaran yang sulit, kemudian perilaku peserta didik yang sering ganggu-mengganggu disebabkan karena peserta didik merasa balas dendam atas perbuatan temannya didalam kelas. Dari ungkapannya juga sudah jelas ia memiliki pemahaman terhdap dirinya dimana ia mengetahui cita-citanya.

CATATAN LAPANGAN 23

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 07.00 WIB – 08.00 WIB
Narasumber : Aditiya Mada Harsono
Kelas : V A
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Aditiya Mada Harsono peserta didik MIN 2 Sleman kelas V A, Aditiya Mada Harsono yang akrab di panggil dengan sebutan mada merupakan peserta didik kedua dari dua bersaudara di keluarga, usia mada saat ini dikelas V yaitu 11 tahun, orang tua mada ayahnya bekerja di sebagai pegawai swasta dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga.

Menurut mada bahwa dirinya tidak terlalu merasa khawatir ketika berada dilingkungan sekolah bahkan didalam kelas, mada hanya merasa takut dan khawatir terhadap pelajaran didalam kelas. Mada mengungkapkan bahwa dirinya belum mengerti kemampuan apa yang ia miliki, tapi ia merasa kemampuannya akan muncul pada dirinya.

Mada ketika berada didalam kelas ia lebih menyukai bermain dengan teman laki-laki ketimbang teman perempuan, mada ketika didalam kelas ia mengaku karena perilakunya ia pernah membuat nangis teman perempuan dikelas. Yang dilakukin mada didalam kelas hanya mengejek, menghina temannya dengan sebutan nama khusus, karena menurut ia melakukan itu karena ia sering mendapatkan perlakuan yang sama dari temannya, mada mearasa sering teman-temannya menjailin dirinya seperti mencie-cie dengan lawan jenisnya.

Menurut mada ia mendapatkan perilaku-perilaku seperti itu saat bermain diluar rumah bersama teman-temannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.

CATATAN LAPANGAN 24

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 07.00 WIB – 08.00 WIB
Narasumber : Arya Sutra Dafa P
Kelas : V A
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Arya Sutra Dafa P peserta didik MIN 2 Sleman kelas V A, Arya Sutra Dafa P yang akrab di panggil dengan sebutan Dafa merupakan anak tunggal di keluarga, usia dafa saat ini dikelas V yaitu 11 tahun, orang tua mada ayahnya bekerja di sebagai pegawai swasta dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga.

Menurut dafa bahwa dirinya tidak terlalu merasa khawatir ketika berada dilingkungan sekolah bahkan didalam kelas, dafa hanya merasa takut dan khawatir terhadap pelajaran didalam kelas. dafa mengungkapkan bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam bermain sepak bola sesuai dengan hobinya.

Sahabat dekat dafa didalam kelas yang ia miliki yaitu faisal, faisal dan dafa sering berbuat tindakan yang mengganggu teman-temannya didalam kelas, menurut faisal main dengan cowok lebih nyaman dan mudah di ajak bergaul ketimbang bermain dengan perempuan. dafa di dalam kelas mengaku pernah berantem dengan teman kelas yang bernama mada.

Dafa ketika berada dilingkungan keluarga lebih menyukai bermain di luar rumah, karena ia merasa lebih nyaman bermain dengan teman-temannya dan banyak bermain diluar rumah.

Pada tingkat religius dafa menyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah, kemudian dafa juga menerapkan perilaku baik yang telah diajarkan agama dan bapak ibu gurunya disekolah

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya. Menurutnyanya perilakunya dapat diterima oleh teman-temannya

CATATAN LAPANGAN 25

Hari, Tanggal : Senin, 02 April 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09:30 WIB – 10.00 WIB
Narasumber : Ibian Izhamudin
Kelas : IV C
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibian Izhamudin peserta didik MIN 2 Sleman kelas IV C, Ibian Izhamudin yang akrab di panggil dengan sebutan bian merupakan peserta didik tunggal di keluarga, usia bian saat ini dikelas IV yaitu 10 tahun, orang tua bian ayahnya seorang satpam dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga.

Hasil wawancara dengan Bian mengungkapkan bahwa rasa kecemasan pada dirinya tidak terlalu sering muncul ketika berada dilingkungan sekolah, rasa cemas pada dirinya justru muncul ketika berada didalam kelas, ketika berada didalam kelas ia mengungkapkan bahwa dirinya sering merasa takut dengan pelajaran yang sulit.

Pada dimensi konsep diri Bian mengatakan bahwa ia belum berpenampilan rapi ketika berada disekolah, pada kemampuannya ia hanya tidak menyakini pada pelajaran bahasa jawa dan bahasa arab, karena pelajaran tersebut dianggap sulit, namun ia percaya diri untuk menghadapi pelajaran yang sulit tersebut. bian merupakan anak yang hobi dalam bermain sepakbola, ia menyakini bahwa ia memiliki bakat dalam dirinya.

Bian mengungkapkan bahwa dirinya lebih menyukai bermain diluar lingkungan rumah, bermain sama teman-teman diluar rumah lebih menyenangkan dari pada didalam rumah, karena didalam rumah dibatasi untuk bermain. Kemudian dilingkungan sekolah Bian lebih menyukai bermain dengan teman laki-laki, karena menurutnya kalau bermain dengan teman perempuan nanti akan di cie-cien didalam kelas.

Menurut bian ketika berada didalam kelas ia sering juga berantem dengan temannya, seperti dengan satria dan akhsan. Biasanya hal ini disebabkan karena saling ganggu.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya. Ia menyakini bahwa dengan bakat dan hobinya akan mendapatkan prestasi

CATATAN LAPANGAN 26

Hari, Tanggal : Senin, 02 April 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09:30 WIB – 10.00 WIB
Narasumber : Satria Barabi
Kelas : IV C
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Satria Barabi peserta didik MIN 2 Sleman kelas IV C, Satria Barabi yang akrab di panggil dengan sebutan satria merupakan peserta didik ketiga di keluarga, usia ikra saat ini dikelas IV yaitu 9 tahun, orang tua iqra ayahnya seorang satpam dan ibunya hanyalah ibu rumah tangga.

Menurut Satria tidak terlalu merasa khawatir ketika berada didalam lingkungan sekolah, rasa khawatir itu muncul kadang-kadang terhadap temannya, namun ia tidak terlalu merasa khawatir dengan pelajaran, tugas-tugas disekolah pun menurut Satria selalu ia kerjakan, saat bermain dengan teman-temannya rasa khawatir ataupun takut muncul tidak terlalu sering, ia mengungkapkan merasa khawatir jika belum mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Menurut Satria ia merasa takut dengan pelajaran bahasa arab dan matematika, karena menurut ia pelajaran tersebut lumayan susah untuk ia pahami, gurunya pun menurut Satria kurang menarik saat pembelajaran,

Saat berada didalam kelas Satria memiliki teman dekat yang selalu bermain bersamanya, teman dekatnya pun selalu memberikan semangat dan motivasi untuk dirinya, Satria merasa dirinya lebih sering bermain dengan kelompok teman laki-laki dan bermain dengan kelompok perempuan hanya beberapa saja, teman-teman kiki rata-rata seumuruan dengan dia, menurut Satria saat berada di lingkungan sekolah ia lebih sering bermain dengan teman kelasnya, namun ia juga memiliki teman di luar kelas.

Tingkat religius Satria mempercayai bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah, kemudian ketika berada dirumah satria mengikuti TPA untuk kegiatan ngajinya

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.

CATATAN LAPANGAN 27

Hari, Tanggal : Senin, 02 April 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09:30 WIB – 10.00 WIB
Narasumber : Akhsan Ali Mustakin
Kelas : IV C
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Akhsan Ali Mustakin peserta didik MIN 2 Sleman kelas IV C, Akhsan Ali Mustakin yang akrab di panggil dengan sebutan Akhsan, usia Akhsan saat ini dikelas IV yaitu 11 tahun.

Menurut Akhsan tidak terlalu merasa khawatir ketika berada didalam lingkungan sekolah, rasa khawatir itu muncul kadang-kadang terhadap temannya, namun ia tidak terlalu merasa khawatir dengan pelajaran, tugas-tugas disekolah pun menurut Akhsan selalu ia kerjakan, saat bermain dengan teman-temannya rasa khawatir ataupun takut muncul tidak terlalu sering, ia mengungkapkan merasa khawatir jika belum mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Menurut Akhsan ia merasa takut dengan pelajaran bahasa arab dan matematika, karena menurut ia pelajaran tersebut lumayan susah untuk ia pahami, gurunya pun menurut Akhsan kurang menarik saat pembelajaran,

Saat berada didalam kelas Akhsan memiliki teman dekat yang selalu bermain bersamanya, teman dekatnya pun selalu memberikan semangat dan motivasi untuk dirinya, Akhsan merasa dirinya lebih sering bermain dengan kelompok teman laki-laki dan bermain dengan kelompok perempuan hanya beberapa saja, teman-teman kiki rata-rata seumuruan dengan dia.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.

CATATAN LAPANGAN 28

Hari, Tanggal : Selasa, 02 April 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Muhammad Miftahul Huda
Kelas : IV B
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Miftahul Huda peserta didik MIN 2 Sleman kelas IV B, Muhammad Miftahul Huda yang akrab di panggil dengan sebutan Huda.

Hasil wawancara dengan Huda yakni bahwa huda ketika berada dilingkungan sekolah tidak memiliki rasa kecemasan, namun ketika berada didalam kelas ia merasa cemas yang menimbulkan rasa khawatir dan takut terhadap pelajaran, menurut huda ia merasa khawatir dengan pelajaran yang sulit seperti bahasa arab, bahasa jawa dan matematika. Tidak hanya pada pelajaran, huda juga merasa takut dengan pak Haris selaku wali kelas IV B, dimana kalau pak Haris mengajar ada yang rebut, maka akan dihukum berdiri sambil membacakan surat pendek Al-Quran.

Huda memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi, dimana ia tidak pernah merasa malu dengan temannya, ia pun merasa percaya diri akan kemampuannya. Dimana hobinya adalah bermain sepakbola ia yakin bisa mengembangkan hobinya itu, tidak hanya pada hobinya, menurutnya ia juga percaya diri bisa yang memiliki hobi berolahraga dan belajar menyakini bahwa kemampuannya pada hal tersebut, maheswara menyakini atas kemampuannya kelak akan membawa kesuksesan pada dirinya. Maheswara ketika berada didalam lingkungan keluarga pun orang tuanya sangat mendukungnya. Maheswara lebih menyukai bermain di luar rumah ketimbang bermain didalam rumah. Karena bermain dengan teman-teman lebih menyenangkan.

Huda dalam tingkat religiusitasnya ia menyakini dan percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Maheswara mengungkapkan bahwa dirinya sudah menirukan dan mencontohkan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad, seperti saling tolong-menolong, berperilaku jujur, membantu temannya dan lain sebagainya. Ketika berada disekolah pun Huda selalu mengikuti sholat berjamaah dengan teman-temannya.

Kemudian Huda juga ketika berada dilingkungan keluarga sering mendapatkan contoh-contoh perilaku yang baik dari orang tuanya, seperti contoh cara makan yang sopan, perilaku baik dan jujur. Dari lingkungan sekolah pun ia sering mendapatkan contoh perilaku dilarang buang sampah sembarangan, dilarang meludah sembarangan, bahkan guru-guru juga sering mengajarkan perilaku yang baik. Dan ketika berada disekolah Maheswara juga memiliki teman sebagai sahabat dekatnya yang selalu mendukung segala kegiatannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.



CATATAN LAPANGAN 29

Hari, Tanggal : Selasa, 02 April 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Qomaruddin Ismail
Kelas : IV B
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Qomaruddin peserta didik MIN 2 Sleman kelas IV B, Qomarudin Ismail biasa di panggil ismail oleh teman-temannya.

Hasil wawancara dengan Ismail yakni bahwa Ismail ketika berada dilingkungan sekolah tidak memiliki rasa kecemasan, namun ketika berada didalam kelas ia merasa cemas yang menimbulkan rasa khawatir dan takut terhadap pelajaran, menurut huda ia merasa khawatir dengan pelajaran yang sulit seperti bahasa arab, bahasa jawa dan matematika. Tidak hanya pada pelajaran, Ismail juga merasa takut dengan pak Haris selaku wali kelas IV B, dimana kalau pak Haris mengajar ada yang ribut, maka akan dihukum berdiri sambil membacakan surat pendek Al-Quran.

Ismail memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi, dimana ia tidak pernah merasa malu dengan temannya, ia pun merasa percaya diri akan kemampuannya. Dimana hobinya adalah bermain sepakbola ia yakin bisa mengembangkan hobinya itu, tidak hanya pada hobinya, menurutnya ia juga percaya diri bisa yang memiliki hobi berolahraga dan belajar menyakini bahwa kemampuannya pada hal tersebut, maheswara menyakini atas kemampuannya kelak akan membawa kesuksesan pada dirinya. Ismail ketika berada didalam lingkungan keluarga pun orang tuanya sangat mendukungnya. Ismail lebih menyukai bermain di luar rumah ketimbang bermain didalam rumah. Karena bermain dengan teman-teman lebih menyenangkan.

Ismail dalam tingkat religiusitasnya ia menyakini dan percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Ismail mengungkapkan bahwa dirinya sudah menirukan dan mencontohkan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad, seperti saling tolong-menolong, berperilaku jujur, membantu temannya dan lain sebagainya. Ketika berada disekolah pun Ismail selalu mengikuti sholat berjamaah dengan teman-temannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.

CATATAN LAPANGAN 30

Hari, Tanggal : Selasa, 02 April 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.00 WIB
Narasumber : Muhammad Azam Sanubari
Kelas : IV B
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Azam Sanubari peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, yang akrab dipanggil dengan sebutan Azam.

Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa Azam ketika berada didalam lingkungan sekolah tidak terlalu merasa cemas, menurutnya ia selalu merasa percaya diri, pun begitu ketika berada didalam kelas ia juga tidak pernah mengalami rasa cemas yang bisa saja menimbulkan rasa takut dan khawatir pada dirinya, pada pelajaran dikelas dia selalu percaya diri untuk menghadapinya. Menurutnya ia menyukai semua pelajaran, namun pada pelajaran bahasa arab dan matematika ia kurang menyukai karena dianggap sulit. Azam juga percaya diri dengan penampilannya saat berada disekolah ia selalu merasa percaya diri.

Azam yang memiliki hobi berolahraga dan belajar menyakini bahwa kemampuannya pada hal tersebut, Azam menyakini atas kemampuannya kelak akan membawa kesuksesan pada dirinya. Azam ketika berada didalam lingkungan keluarga pun orang tuanya sangat mendukungnya. Azam lebih menyukai bermain di luar rumah ketimbang bermain didalam rumah. Karena bermain dengan teman-teman lebih menyenangkan.

Azam dalam tingkat religiusitasnya ia percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Azam mengungkapkan bahwa dirinya sudah menirukan dan mencontohkan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad, seperti saling tolong-menolong, berperilaku jujur, membantu temannya dan lain sebagainya. Ketika berada disekolah pun maheswara selalu mengikuti sholat berjamaah dengan teman-temannya.

Kemudian Azam juga ketika berada dilingkungan keluarga sering mendapatkan contoh-contoh perilaku yang baik dari orang tuanya, seperti contoh cara makan yang sopan, perilaku baik dan jujur. Dari lingkungan sekolah pun ia sering mendapatkan contoh perilaku dilarang buang sampah sembarangan, dilarang meludah sembarangan, bahkan guru-guru juga sering mengajarkan perilaku yang baik. Dan ketika berada disekolah Azam juga memiliki teman sebagai sahabat dekatnya yang selalu mendukung segala kegiatannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.



CATATAN LAPANGAN 31

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.30 WIB
Narasumber : Maheswara Rafif Adli Hutomo
Kelas : IV A
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Maheswara Rafif Adli Hutomo peserta didik MIN 2 Sleman kelas V C, atau yang akrab di panggil dengan sebutan maheswara.

Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa maheswara ketika berada didalam lingkungan sekolah tidak terlalu merasa cemas, menurutnya ia selalu merasa percaya diri, pun begitu ketika berada didalam kelas ia juga tidak pernah mengalami rasa cemas yang bisa saja menimbulkan rasa takut dan khawatir pada dirinya, pada pelajaran dikelas dilla selalu percaya diri untuk menghadapinya. Menurutnya ia menyukai semua pelajaran, namun pada pelajaran bahasa arab dan matematika ia kurang menyukai karena di anggap sulit. Maheswara juga percaya diri dengan penampilannya saat berada disekolah ia selalu merasa percaya diri.

Maheswara yang memiliki hobi berolahraga dan belajar menyakini bahwa kemampuannya pada hal tersebut, maheswara menyakini atas kemampuannya kelak akan membawa kesuksesan pada dirinya. Maheswara ketika berada didalam lingkungan keluarga pun orang tuanya sangat mendukungnya. Maheswara lebih menyukai bermain di luar rumah ketimbang bermain didalam rumah. Karena bermain dengan teman-teman lebih menyenangkan.

Maheswara dalam tingkat religiusitasnya ia percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Maheswara mengungkapkan bahwa dirinya sudah menirukan dan mencontohkan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad, seperti saling tolong-menolong, berperilaku jujur, membantu temannya dan lain sebagainya. Ketika berada disekolah pun maheswara selalu mengikuti sholat berjamaah dengan teman-temannya.

Kemudian Maheswara juga ketika berada dilingkungan keluarga sering mendapatkan contoh-contoh perilaku yang baik dari orang tuanya, seperti contoh cara makan yang sopan, perilaku baik dan jujur. Dari lingkungan sekolah pun ia sering mendapatkan contoh perilaku dilarang buang sampah sembarangan, dilarang meludah sembarangan, bahkan guru-guru juga sering mengajarkan perilaku yang baik. Dan ketika berada disekolah Maheswara juga memiliki teman sebagai sahabat dekatnya yang selalu mendukung segala kegiatannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.



CATATAN LAPANGAN 32

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.30 WIB
Narasumber : Fadli Mafaza Daroini
Kelas : IV A
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Fadli Mafaza Daroini peserta didik MIN 2 Sleman kelas IV A, atau yang akrab di panggil dengan sebutan Faza.

Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa Faza ketika berada didalam lingkungan sekolah tidak terlalu merasa cemas, menurutnya ia selalu merasa percaya diri, pun begitu ketika berada didalam kelas ia juga tidak pernah mengalami rasa cemas yang bisa saja menimbulkan rasa takut dan khawatir pada dirinya, pada pelajaran dikelas dilla selalu percaya diri untuk menghadapinya. Begitupun dengan penampilannya saat berada disekolah ia selalu merasa percaya diri.

Dilla menyakini bahwa kemampuannya terdapat pada pelajaran, dilla menyakini atas kemampuannya kelak akan membawa kesuksesan pada dirinya. Faza ketika berada didalam lingkungan keluarga pun orang tuanya sangat mendukung atas segala yang ia inginkan. Faza lebih menyukai bermain diluar rumah ketimbang bermain dilingkungan rumah. Karena orang tuanya selalu memberikan ia waktu bermain tidak terlalu lama. Ketika sore hari juga dilla mengikuti TPA di masjid lingkungan rumah.

Faza dalam tingkat religiusitasnya ia percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Dilla mengungkapkan bahwa dirinya sudah menirukan dan mencontohkan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad, seperti saling tolong-menolong, berperilaku jujur, membantu temannya dan lain sebagainya. Ketika berada disekolah pun Faza selalu mengikuti sholat berjamaah dengan teman-temannya.

Kemudian Faza juga ketika berada dilingkungan keluarga sering mendapatkan contoh-contoh perilaku yang baik dari orang tuanya, seperti contoh cara makan yang sopan, perilaku baik dan jujur. Dari lingkungan sekolah pun ia sering mendapatkan contoh perilaku dilarang buang sampah sembarangan, dilarang meludah sembarangan, bahkan guru-guru juga sering mengajarkan perilaku yang baik. Dan ketika berada disekolah Faza juga memiliki teman sebagai sahabat dekatnya yang selalu mendukung segala kegiatannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya.

CATATAN LAPANGAN 33

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10:30 WIB – 11.30 WIB
Narasumber : Hudzaifah Al Dilla Anggraeni Prasetyo
Kelas : IV A
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Hudzaifah Al Dilla Anggraeni Prasetyo, atau yang akrab di panggil dengan sebutan Dilla merupakan peserta didik. Dilla merupakan siswa kelas IV A di MIN 2 Sleman.

Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa Dilla ketika berada didalam lingkungan sekolah tidak terlalu merasa cemas, menurutnya ia selalu merasa percaya diri, pun begitu ketika berada didalam kelas ia juga tidak pernah mengalami rasa cemas yang bisa saja menimbulkan rasa takut dan khawatir pada dirinya, pada pelajaran dikelas Dilla selalu percaya diri untuk menghadapinya. Begitupun dengan penampilannya saat berada disekolah ia selalu merasa percaya diri.

Dilla menyakini bahwa kemampuannya terdapat pada pelajaran, Dilla menyakini atas kemampuannya kelak akan membawa kesuksesan pada dirinya. Dilla ketika berada didalam lingkungan keluarga pun orang tuanya sangat mendukung atas segala yang ia inginkan. Dilla lebih menyukai bermain didalam rumah ketimbang bermain dilingkungan luar rumah. Karena orang tuanya selalu memberikan ia waktu bermain tidak terlalu lama. Ketika sore hari juga Dilla mengikuti TPA di masjid lingkungan rumah.

Dilla dalam tingkat religiusitasnya ia percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Dilla mengungkapkan bahwa dirinya sudah menirukan dan mencontohkan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad, seperti saling tolong-menolong, berperilaku jujur, membantu temannya dan lain sebagainya. Ketika berada disekolah pun Dilla selalu mengikuti sholat berjamaah dengan teman-temannya.

Kemudian Dilla juga ketika berada dilingkungan keluarga sering mendapatkan contoh-contoh perilaku yang baik dari orang tuanya, seperti contoh cara makan yang sopan, perilaku baik dan jujur. Dari lingkungan sekolah pun ia sering mendapatkan contoh perilaku dilarang buang sampah sembarangan, dilarang meludah sembarangan, bahkan guru-guru juga sering mengajarkan perilaku yang baik. Dan ketika berada disekolah Dilla juga memiliki teman sebagai sahabat dekatnya yang selalu mendukung segala kegiatannya.

Interpretasi :

Pada dimensi kecemasan didapatkan rasa khawatir dan rasa takut terhadap pelajaran. Ketika berada dilingkungan sekolah tingkat percaya diri sudah cukup ketika dengan teman-temannya dan juga dengan kemampuannya. Dukungan orang tua selalu diberikan kepadanya.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 1

Nama : Rifky Teguh Pratama

Kelas : V C

Tempat : Ruang guru

1. Apakah kamu mengalami kekhawatiran selama di sekolah?
Jawaban: tidak mas
2. Bentuk kekhawatiran seperti apa yang muncul?
Jawaban: tidak tau mas
3. Kapan kekhawatiran itu muncul?
Jawaban: tidak pernah mas
4. Apakah kamu mengalami kekhawatiran saat berada di dalam kelas?
Jawaban: iya kadang-kadang mas
5. Bentuk kekhawatiran seperti apa yang muncul ketika kamu berada di dalam kelas?
Jawaban: iya sama pelajaran
6. Apakah kamu sering merasa khawatir ketika masuk ke dalam kelas?
Jawaban: kadang-kadang mas
7. Apakah kamu merasa khawatir dengan guru yang mengajar di dalam kelas?
Jawaban: sedikit mas
8. Apakah kamu merasa khawatir saat bermain dengan temanmu di kelas ataupun di luar kelas?
Jawaban: saya sedikit merasa khawatir kalau bermain di luar kelas mas
9. Apakah kamu merasa khawatir dengan pelajaran di sekolah?
Jawaban: tidak ada mas, paling dengan pelajaran bahasa arab, bahasa jawa dan matematika aja
10. Mengapa kamu merasa khawatir dengan pelajaran di sekolah?
Jawaban: pelajarannya sulit mas
11. Apakah kamu merasa prihatin ketika kamu tidak bisa bergaul dengan baik ke temanmu?
Jawaban: tidak mas
12. Apakah kamu merasa prihatin jika temanmu tidak nyaman bergaul denganmu?
Jawaban: kurang tau mas
13. Apakah rasa takut sering muncul selama kamu di sekolah?
Jawaban: kadang-kadang mas
14. Apa alasan yang menyebabkan rasa takut itu muncul?
Jawaban: iya takut kalau tidak mengerjakan tugas
15. Apakah kamu merasa takut jika ingin masuk kelas?
Jawaban: tidak mas
16. Apa saja yang membuatmu merasa takut ketika berada di dalam kelas?
Jawaban: paling dengan pelajaran mas
17. Apa yang menyebabkanmu merasa takut dengan seorang guru?
Jawaban: kalau gurunya galak mas hehe
18. Apakah kamu merasa takut dengan teman kamu di kelas dan di luar kelas?

- Jawaban: tidak juga mas
19. Apakah ada temanmu yang nakal sehingga menyebabkanmu merasa takut?
Jawaban: tidak ada mas
20. Adakah teman atau guru disekolahmu yang menyebabkan kamu takut untuk berangkat ke sekolah?
Jawaban: tidak ada mas
21. Apakah kamu merasa takut dengan pelajaran di sekolah?
Jawaban: iya bahasa arab mas hehe
22. Bagaimana cara kamu melawan rasa takut pelajaran disekolah?
Jawaban: iya gak tau mas
23. Apakah kamu merasa penampilan sudah rapi?
Jawban: hehe belum mas
24. Di waktu kapan kamu merasa berpenampilan rapi di sekolah?
Jawaban: senin mas saat upacara, sama olahraga hehe
25. Apakah kamu tidak merasa percaya diri dengan penampilan kamu saat di sekolah?
Jawaban: percaya diri mas
26. Pernahkah kamu tidak memakai seragam yang sesuai dengan aturan sekolah?
Apa alasannya?
Jawaban: pernah mas bajunya masih basah
27. Adakah temanmu yang menghasutmu untuk berpenampilan tidak rapi?
Jawaban: tidak ada
28. Apakah temanmu merasa senang melihatmu dengan penampilan yang rapi?
Jawaban: gak tau mas hehe
29. Apakah kamu merasa percaya diri jika penampilanmu tidak rapi?
Jawaban: iya mas
30. Apakah kamu merasa tidak mampu dengan pelajaran di sekolah?
Jawaban: tidak mas
31. Apa saja yang membuat kamu tidak percaya diri dengan pelajaran di sekolah?
Jawaban: ketika di suruh maju mengerjakan di depan
32. Bagaimana cara guru kamu dalam meningkatkan rasa percaya diri?
Jawaban: iya kadang-kadang di kasih semangat mas
33. Apakah kamu merasa kamu tidak pkamui dengan semua pelajaran di sekolah?
Jawaban: tidak mas
34. Apakah kamu merasa tidak mampu dengan tugas-tugas yang diberikan guru?
Jawaban: saya merasa sedikit mampu
35. Apakah kamu merasa tidak bisa bergaul dengan teman-temanmu?
Jawaban: bisa bergaul mas
36. Bagiaman dengan prestasi peringkat kamu di kelas atau sekolah?
Jawaban: saya peringkat 30 an
37. Apakah kamu merasa kamu tidak berbakat?
Jawaban: tidak mas
38. Apakah kamu merasa diri kamu tidak seperti teman-temanmu?
Jawaban: tidak mas
39. Apakah kamu sudah tau kemampuan yang di miliki oleh diri kamu?
Jawaban: belum tau mas
40. Apakah kamu ingin mengembangkan kemampuanmu?
Jawaban: iya mas

41. Bagaimana cara kamu meningkatkan kemampuan yang kamu miliki?
Jawaban: saya terus berlatih
42. Harapan apa yang kamu inginkan dari kemampuan diri kamu yang saat ini kamu miliki?
Jawaban: semoga bisa dikembangkan
43. Apakah kamu merasa malu jika kemampuanmu berbeda dengan temanmu?
Jawaban: tidak ada sih mas
44. Apakah kamu merasa malu jika fisik kamu berbeda dengan teman-temanmu?
Jawaban: tidak mas
45. Apakah kamu merasa yakin kamu bisa melebihi kemampuan teman-teman kamu?
Jawaban: sedikit yakin mas
46. Apakah kamu bisa menerima kemampuan belajar yang kamu miliki?
Jawaban: bisa mas
47. Apakah kamu yakin pada diri kamu kalau kamu memiliki bakat?
Jawaban: yakin mas
48. Bagaimana harapan yang kamu inginkan untuk meningkatkan kemampuan yang kamu miliki?
Jawaban: ada dukungan dari orang tua
49. Apakah kamu merasa stress ketika kemampuan diri kamu berbeda dengan teman-teman kamu di sekolah?
Jawaban: tidak mas
50. Apakah ada teman-teman kamu yang bangga dengan kemampuan yang kamu miliki?
Jawaban: iya gak tau mas
51. Adakah teman dekatmu yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepadamu?
Jawaban: ada sahabat saya
52. Bagaimana pengaruh yang diberikan Bapak/Ibu guru kepada kamu agar kamu bisa menerima kemampuan yang kamu miliki?
Jawaban: ibu isti biasanya memberikan semangat
53. Apakah kamu sudah memiliki cita cita dan tujuan yang jelas?
Jawaban: cita-cita saya pemain bola
54. Apakah ada keterlibatan secara langsung Bapak/Ibu guru untuk mendukung kamu?
Jawaban: ada biasanya ibu isti mendukung memberikan semangat
55. Apa sajakah bentuk hambatan dari keluarga yang kamu miliki?
Jawaban: tidak ada
56. Apakah kamu merasa nyaman ketika berada di lingkungan keluarga?
Jawaban: iya merasa nyaman
57. Apakah kamu merasa nyaman belajar di lingkungan keluarga?
Jawaban: iya merasa nyaman
58. Bagaimana tanggapan keluargamu jika kamu bermain di luar rumah terlalu lama?
Jawaban: saya dimarahin biasanya
59. Bentuk seperti apa yang kamu inginkan agar betah berada di lingkungan keluarga?
Jawaban: iya diberikan fasilitas yang lebih menarik mas hehe

60. Apakah lingkungan keluarga membuatmu memiliki perilaku yang buruk?
Jawaban:
61. Apa sajakah bentuk hambatan dari sekolah yang kamu miliki?
Jawaban:
62. Apakah kamu merasa nyaman berada di lingkungan sekolah?
Jawaban: nyaman mas
63. Apa saja yang kamu inginkan untuk bersemangat belajar di sekolah?
Jawaban: iya
64. Apakah yang membuatmu kurang tertarik belajar di sekolah?
Jawaban: iya pelajarannya susah mas, sama gurunya galak
65. Apakah sekolah membuatmu memiliki perilaku buruk seperti ini?
Jawaban: tidak mas
66. Apakah ada aturan di sekolah yang membuatmu malas belajar?
Jawaban: gak ada mas
67. Apa sajakah bentuk hambatan dari masyarakat yang kamu miliki?
Jawaban: iya kalau pas kalau lagi main
68. Apakah kamu merasa nyaman berada di lingkungan masyarakat?
Jawaban: merasa nyaman aja mas
69. Apa saja perilaku yang kamu dapatkan di lingkungan masyarakat?
Jawaban: iya banyak mas
70. Apakah kamu merasa nyaman bermain di lingkungan masyarakat?
Jawaban: iya nyaman-nyaman aja mas
71. Apakah ada jam belajar di lingkungan rumah kamu?
Jawaban: ada mas
72. Apakah kamu merasa ada perilaku buruk yang diajarkan di lingkungan masyarakat?
Jawaban: iya mas ada
73. Apakah orang tua memperhatikan segala bentuk perilaku kamu?
Jawaban: kalau dirumah iya mas
74. Apakah orang tua mendukung segala kemauan kamu?
Jawaban: iya mas didukung
75. Apa saja yang kamu ingin kan dari orang tua kamu untuk memenuhi kebutuhanmu?
Jawaban: iya dibeliakan segala keinginan saya mas
76. Apakah orang tua kamu memberikan motivasi terhadap bakatmu? Seperti apa?
Jawaban: iya mas
77. Bentuk apa saja yang diberikan oran tuamu terhadap bakatmu?
Jawaban: iya didukung mas,
78. Apakah kamu merasa orang tua kamu memberikan dukungan sepenuhnya terhadap bakat kamu?
Jawaban: iya mas
79. Apakah teman kamu selalu bersama membantu kegiatan segala kegiatanmu?
Jawaban: iya mas
80. Apakah kamu merasa orang tua kamu tidak mendukung terhadap prestasi kamu?
Jawaban: iya sedikit-sedikit mas hehe

81. Bagaimana bentuk penghargaan yang diberikan dari orang tua ataupun sekolah kepada kamu?
Jawaban: iya biasanya diberikan motivasi
82. Apakah kamu merasa teman-temanmu tidak mendukung segala kegiatanmu?
Jawaban: hehe kurang tau mas
83. Bentuk seperti apa yang teman-temanmu berikan untuk mendukung kemauanmu?
Jawaban: dikasih semangat mas
84. Apakah kamu merasa teman-temanmu tidak mau bergaul denganmu?
Jawaban: hehe tidak mas
85. Bentuk permainan apa saja yang kamu lakukan bersama teman-temanmu di sekolah?
Jawaban: iya main bola sama gangguin teman mas
86. Apakah kamu merasa teman-temanmu memberikan motivasi terhadapmu?
Jawaban: iya mas
87. Bagaimana perasaan kamu ketika melihat teman kamu kesusahan di sekolah?
Jawaban: ya saya tolongin mas
88. Apakah kamu prihatin ketika melihat teman kamu kesusahan dalam belajar?
Jawaban: iya mas
89. Apakah kamu merasa memiliki jiwa soSial terhadap teman kamu?
Jawaban: iya mas
90. Apakah kamu membantu teman kamu jika tidak bisa membayar uang kas kelas?
Jawaban: hehe tidak mas
91. Apakah kamu membantu teman kamu ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas pelajaran?
Jawaban: iya saya sendiri yang sering minta bantuan mas hehe
92. Apa saja yang kamu lakukan ketika ada teman kamu yang berantem di kelas?
Jawaban: iya tergantung mas biasanya saya bantuin
93. Apakah kamu sering melihat di kelas teman kamu saling menghina atau mengejek sesama teman?
Jawaban: sering mas
94. Apa yang kamu lakukan ketika melihat kejadian di atas?
Jawaban: iya membantu mas
95. Adakah Bapak/Ibu guru yang mengajarkan rasa tolong menolong kepadamu?
Jawaban:
96. Bentuk seperti apa yang diajarkan Bapak/Ibu guru terhadap perilaku tolong menolong?
Jawaban: iya mengajarkan untuk memabntu dengan teman mas
97. Apakah guru kamu sering menggunakan kata-kata kasar di kelas?
Jawaban: tidak mas
98. Bagaimana sikap kamu ketika melihat teman kamu sedang di ejek-ejek, di olok-olok?

- Jawaban: iya saya membantu mas, membantu olo-olok hehe
99. Apakah kamu pernah mengejek teman kamu?
Jawaban: pernah mas
100. Apakah kamu membantu jika ada teman kamu yang sedang kesusahan?
Jawaban: membantu mas
101. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk menumbuhkan rasa empati peserta didik?
Jawaban:
102. Menurut kamu, apakah kelebihan yang kamu miliki?
Jawaban: dalam bermain bola mas
103. Apakah kamu percaya dengan kelebihan yang kamu miliki?
Jawaban: percaya mas
104. Apa saja yang akan kamu lakukan untuk mengembangkan untuk kemampuan kamu?
Jawaban: iya dikembangkan dengan berlatih mas
105. Apakah kamu yakin kamu mampu mengikuti pelajaran di sekolah?
Jawaban: yakin mas
106. Apakah kamu yakin dengan pelajaran yang susah seperti matematika, IPA?
Jawaban: yakin mas
107. Apakah kamu yakin kamu memiliki bakat?
Jawaban: yakin mas
108. Apa saja yang kamu inginkan dari sekolah untuk mengembangkan bakat kamu?
Jawaban: iya fasilitasnya dilengkapi mas
109. Apakah orang tua kamu memahami bakat kamu?
Jawaban: iya mas
110. Apakah guru kamu memahami bakat kamu?
Jawaban: sepertinya paham mas
111. Apa saja kesulitan untuk mengembangkan bakat kamu?
Jawaban: tidak ada mas
112. Apakah kamu merasa kesulitan dalam bergaul dengan teman kamu?
Jawaban: tidak mas
113. Apakah kamu optimis dan percaya diri dengan kelebihan kamu tersebut?
Jawaban: percaya mas
114. Apakah ada beberapa kemampuan dan bakat kamu yang dapat muncul dalam situasi tertentu?
Jawaban: kurang tau mas hehe
115. Apakah kamu bisa mengatasi masalah yang kamu miliki?
Jawaban: gak tau mas hehe
116. Apakah kamu percaya Tuhan kamu Allah SWT dalam agama islam?
Jawaban: sangat percaya mas
117. Bentuk seperti apa sehingga kamu percaya sama Allah SWT?
Jawaban: iya ketika saya berdoa selalu dikabulkan mas hehe
118. Apakah kamu percaya bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi Utusan Allah?
Jawaban: percaya mas

119. Apakah kamu mengetahui sikap baik yang dimiliki Nabi Muhammad SAW?
Jawaban: iya mas
120. Apakah sejauh ini kamu sudah mengetahui tentang perilaku baik yang diajarkan dalam agama islam? Seperti apa contohnya?
Jawaban: sudah mas, seperti saling membantu mas saya selalu membantu teman saya
121. Apakah selama ini kamu sudah melaksanakan sholat 5 waktu?
Jawaban: sudah mas subuh aja yang kadang-kadang susah
122. Apakah kamu bisa membaca Al-Quran?
Jawaban: bisa mas
123. Apakah kamu di rumah ikut TPA?
Jawaban: iya mas ikut TPA sore hari
124. Apakah kamu mengikuti sholat berjamaah di sekolah?
Jawaban: iya mas, tapi kadang-kadang telat karna ibu isti keluar kelas agak lama
125. Pernahkah kamu mengajak teman kamu untuk sholat berjamaah?
Jawaban: pernah mas
126. Apakah kamu sudah menerapkan perilaku baik yang diajarkan dalam agama Islam di lingkungan sekolah? Seperti apa contohnya?
Jawaban: iya perilaku berbagi sesama teman, baik hati dan lain-lainya
127. Apakah kamu pernah mengikuti pesantren kilat di sekolah?
Jawaban: pernah mas saat bulan Ramadhan
128. Apa saja yang kamu dapatkan setelah mengikuti pesntren kilat?
Jawaban: banyak pelajaran mas
129. Apakah kamu pernah mengikuti pengajian disekolah?
Jawaban: pernah mas
130. Apa saja yang kamu dapatkan setelah mengikuti pengajian disekolah?
Jawaban: mendapat pelajaran yang banyak tentang agama
131. Apakah kamu termotivasi semangat dalam belajar setelah kamu memahami makna ayat Al-Quran?
Jawaban: iya sedikit mas hehe
132. Apakah selama ini sekolah mengajarkanmu perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam?
Jawaban: iya mas
133. Apa saja yang kamu bisa amalkan dari pelajaran agama yang kamu dapatkan di sekolah maupun dirumah kepada teman-temanmu?
Jawaban: biasanya saling berbagi, saling membantu dan tolong menolong
134. Sikap perilaku yang baik seperti apa yang kamu miliki saat ini? Jawaban:
135. Apakah kamu yakin dengan agama Islam?
Jawaban: sangat yakin mas
136. Apakah kamu paham dengan rukun Islam?
Jawaban: paham mas
137. Apakah kamu paham dengan rukun iman?
Jawaban: paham mas
138. Apakah kamu paham dengan rasul-rasul Allah?
Jawaban: paham mas

139. Apakah kamu bisa mengamalkan sikap-sikap baik dalam ajaran agama Islam?
Jawaban: bisa
140. Seperti apa saja bentuk pencontohan perilaku yang baik yang diberikan oleh orang tua kamu?
Jawaban: perilaku duduk pas lagi makan
141. Seberapa dekatkah kamu dengan orang tua kamu?
Jawaban: dekat mas, tapi lebih dekat sama ibu
142. Bagaimana yang dilakukan oleh orang tua kamu ketika kamu memiliki perilaku kurang baik?
Jawaban: biasanya dimarahin mas
143. Apakah orang tua kamu memberi kamu dukungan dalam belajar?
Jawaban: iya mas
144. Apakah orang tua kamu selalu menuruti keinginan yang kamu inginkan?
Jawaban: iya mas
145. Apakah orang tua kamu pernah mengajarkan perilaku yang buruk?
Jawaban: tidak mas
146. Bagaimana tanggapan orang tua kamu saat melihat perilaku kamu di rumah?
Jawaban: iya biasa aja mas
147. Kegiatan apa saja yang diberikan untuk kamu dalam pencotohan perilaku di lingkungan sekolah?
Jawaban: ada poster dinding buang sampah sembarangan
148. Apakah kamu diajarkan contoh perilaku yang baik di lingkungan sekolah?
Jawaban: iya mas
149. Bagaimana menurut kamu, apakah sekolah selalu mengajarkan dan menamamkan perilaku yang baik?
Jawaban: iya mas biasanya bu istic memberikan contoh perilaku yang baik
150. Apakah teman-teman kamu seumuran dengan kamu?
Jawaban: iya mas, tapi ada yang tidak seumuran
151. Apakah kamu merasa lebih hebat ketika bermain dengan teman-teman seumuran kamu?
Jawaban: tidak mas
152. Apakah kamu merasa nyaman ketika bermain dengan teman seumuran kamu?
Jawaban: iya nyaman mas
153. Apa saja perilaku yang biasa kamu lakukan ketika bergaul dengan teman-teman seumuran kamu?
Jawaban: biasanya saling ganngu-ganggu
154. Apakah kamu sering mengejek teman seumuran kamu?
Jawaban: iya sering kalau di ganggu duluan
155. Apakah kamu sering membantu teman kamu yang seumuran?
Jawaban: iya sering
156. Apakah teman-teman kamu satu kelas dengan kamu?
Jawaban: iya ada yang sekelas, ada yang beda kelas, tapi sering mainnya dengan teman kelas mas
157. Apakah teman-teman kamu memiliki hobi yang sama dengan kamu?
Jawaban: iya ada yang sama mas

158. Apakah teman-teman kamu memiliki cita-cita yang sama dengan kamu?
Jawaban: iya gak tau mas hehe
159. Apakah teman-temanmu nyaman ketika bermain denganmu?
Jawaban: gak tau sih mas, tapi kayaknya sih iya hehe
160. Apakah di lingkungan rumah kamu memiliki peraturan untuk jam belajar?
Jawaban: ada mas
161. Apa saja perilaku yang kamu dapatkan ketika berada di lingkungan masyarakat?
Jawaban: itu mas seperti eceh-eceh sama ucapan buruk hehe
162. Apakah kamu merasa nyaman ketika berada di lingkungan masyarakat?
Jawaban: nyaman mas
163. Apakah perilaku-perilaku buruk di masyarakat kamu bawa ke sekolah?
Jawaban: hehe tidak mas
164. Apakah kamu kesulitan bergaul ketika di lingkungan masyarakat?
Jawaban: tidak terlalu sih mas
165. Apa saja kegiatan yang ada di sekitar rumah kamu setelah pulang sekolah?
Jawaban: tidur lalu main mas hehe
166. Apakah lingkungan sekitar rumahmu ada tempat belajar? Seperti apa?
Jawaban: ada mas
167. Apa saja yang kamu dapatkan dari masyarakat untuk menambah pelajaran?
Jawaban: iya mas saya ikut TPA

Lampiran IV. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Ibu Siti Jazimah sedang menjelaskan pelajaran didalam kelas V A



Suasana kelas IV C saat jam pelajaran
Ibu Ummu Aiman



Suasa kelas V C saat jam pelajaran



Suasana kelas V C saat Ibu Isti
menerangkan pelajaran didepan kelas



Suasana kelas V B saat jam pelajaran



Suasana kelas saat pak Muji sedang
menerangkan ada yang ngobrol sendiri



Siswa yang sedang duduk beristirahat
sehabis senam pagi di hari jumat



Peserta didik yang sedang berolahraga
di halaman sekolah



Siswa yang sedang bermain bola kaki
saat jam pelajaran olahraga



Siswa yang sedang bermain dengan
teman-temannya saat jam istirahat



Foto peneliti bersama siswi



Karya siswa yang di tempel berupa
kata-kata bijak



Gambar perilaku yang ditempel di dinding sekolahan bertulis bahwa “anak MIN 2 Sleman tidak meludah sembarangan”



Gambar perilaku yang ditempel di dinding sekolahan bertulis bahwa “anak MIN 2 Sleman tidak meludah sembarangan”



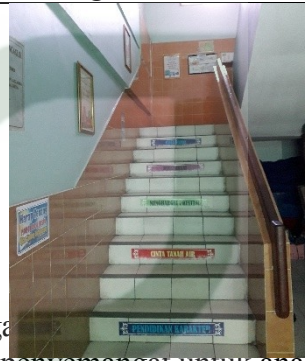
Gambar yang ditempel di dinding sekolahan yang bertulis “Sekolahku Sehat Prestasiku Meningkatkan”



Gambar perilaku yang ditempel di dinding sekolahan bertulis bahwa “anak MIN 2 Sleman tidak meludah sembarangan” dan “Kebersihan adalah sebagian dari iman”



Gambar yang ditempel di dinding sekolahan yang mengnmbau anak-anak MIN 2 Sleman untuk berbicara yang baik dan bertulis “Kalimat yang baik adalah Sedekah



Tangga yang bertulisan penyemangat untuk anak



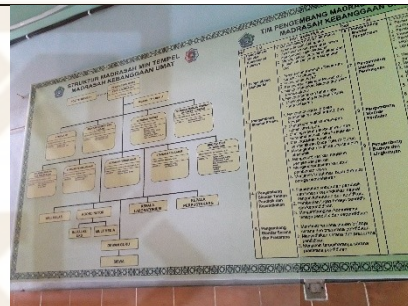
Piala Prestasi MIN 2 Sleman yang dipajang didepan ruang guru



Pila Prestasi MIN 2 Slema yang dipajang didepan gerbang pintu masuk sekolah



Ruang kelas yang di hias dan terdapat peserta didik yang sedang membeli jajan di kantin sekolahan



Struktur Madrasah MIN 2 Sleman



Presmi an yang di tanda tanganin oleh Kepala Kantor Departemen Agama wilayah Yogyakarta



Gerbang pintu masuk MIN 2 Sleman

Lampiran. V. Dokumentasi Data Identitas Sekolah

Tabel
Tahapan Penelitian

Kegiatan	Desember 2017	Januari 2018	Februari 2018	Maret 2018	April 2018	Mei 2018	Keterangan
Menyusun Proposal Skripsi	√						Minggu ke 1-4
Revisi proposal	√						Minggu ke 4
Seminar Proposal		√					Minggu ke 1
Membuat Instrumen Penelitian			√				Minggu 1-4
Validasi Instrumen			√				Minggu ke 4
Pengambilan Data				√			Minggu ke 1-4
Analisis Data				√	√		Minggu ke 1-4
Menyusun Hasil Penelitian					√	√	Minggu ke 1-3
Munaqasyah						√	Minggu ke 3
Revisi Skripsi						√	Minggu ke 4

Tabel
Jumlah Murid di MIN 2 Sleman

No.	Tahun ajaran	Jumlah siswa
1.	1981/1982	12
2.	1982/1983	21
3.	1983/1984	39
4.	1984/1985	66
5.	1985/1986	72
6.	1986/1987	76
7.	1987/1988	76
8.	1988/1989	88
9.	1989/1990	84
10.	1990/1991	76
11.	1991/1992	64
12.	1992/1993	76
13.	1993/1994	94

14.	1994/1995	94
15.	1995/1996	94
16.	1996/1997	85
17.	1997/1998	85
18.	1998/1999	75
19.	1999/2000	75
20.	2000/2001	98
21.	2001/2002	109
22.	2002/2003	128
23.	2003/2004	146
24.	2004/2005	212
25.	2005/2006	277
26.	2006/2007	341
27.	2007/2008	413
28.	2008/2009	476
29.	2009/2010	530
30.	2010/2011	562
31.	2011/2012	569
32.	2012/2013	571
33.	2013/2014	568
34.	2014/2015	566
35.	2015/2016	568
36.	2016/2017	572
37.	2017/2018	586

Tabel
Data Kepala Sekolah MIN 2 Sleman

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Jabatan
1	Imam Suwarno	1980 s/d 1989
2	M. Basri	1989 s/d 1995
3	H. M. Qoid, BA	1995 s/d 1997
4	Tuyahmin, S. Ag.	1997 s/d 2003
5	Fahrudin, M. A.	2011 s/d 2013
6	Riyanto, M. Pd. I.	2011 s/d 2013
7	Ali Sofha, S. Ag.	2013 s/d 2018
8	Tri Wahyuni	2018 s/d sekarang

Tabel
Tenaga Pengajar dan Karyawan

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Guru PNS Kementrian Agama	24
3	Guru Tidak Tetap	3

4	Staff TU	3
5	PTT	8

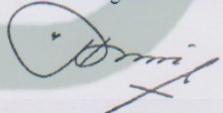
Tabel III
Data Kepegawaian MIN 2 Sleman Tahun 2017/2018

No	Nama Pegawai	Ijazah Terakhir	Status	Alamat
1	Ali Sofha, S. Ag.	S1	KaMad (Lama)	Godean, Sleman
2	Try Wahyuni S.Pd	S1	KaMad (Baru)	Yogyakarta
3	Mujirejo, S. Ag.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
4	Sumini, A. Ma.	S1	Guru	Pakem, Sleman
5	Hj. Siti Jazimah S. Pd.	S1	Guru	Pakem, Sleman
6	Siti Chalimah, S. Ag.	S1	Guru	Berbah, Sleman
7	H. Sardiyono, S. Pd.	S1	Guru	Jagonalan, Klaten
8	Muh Ngishom, S. Pd. I.	S1	Guru	Triharjo, Sleman
9	Siti Nurjanah, S. Pd. I.	S1	Guru	Ngemplak, Sleman
10	Mulyadi, S. Pd. I.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
11	Oktiana Westri, S. Pd. I.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
12	Nur Arosah, S. Pd.	S1	Guru	Yogyakarta
13	Tri Wianatun, A. Md.	DIII	Guru	Pakem, Sleman
14	Isti Asfiah, S. Pd. I.	S1	Guru	Berbah, Sleman
15	Sri Sumartini, S. Pd. I.	S1	Guru	Godean, Sleman
16	Budiyono, S. Pd. I.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
17	Muh Nanang Hariyadi S. Pd.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
18	Daroyah, S. Ag.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
19	Abu Chamid, S. E.	S1	Guru	Prambanan, Sleman
20	Dedy Eko Prasetyo, S. Pd. Kor.	S1	Guru	Gondokusuman
21	Muhkaris, S. Pd. I.	S1	Guru	Prambanan, Sleman
22	Supriyanta, S. Ag.	S1	Guru	Ngaglik, Sleman
23	Vivin Manzuroh, S. Pd.	S1	Guru	Yogyakarta
24	Hj. Ummu Aiman, M. Pd. I.	S2	Guru	Ngemplak, Sleman
25	Lusianawati, S. Pd.	S1	Guru	Pakem, Sleman
26	Rina Nur Azizah S. Pd.	S1	Guru	Prambanan, Sleman
27	Elly Faatmawati, S. Pd.	S1	Guru	Yogyakarta

28	Dewy Kumalasari, S.S.	S1	Guru	Depok, Sleman
29	Nasrudin, A. Md.	DIII	Guru	Ngemplak, Sleman
30	M. Isa Ansori, S. Sos. I	S1	STU	Ngaglik, Sleman
31	Dina Kusumawati, A. Md.	DIII	PTT	Depok, Sleman
32	Ratih Wijayanti	SMU	STU	Gamping, Sleman
33	Agus Gunawan	SMU	STU	Turi, Sleman
34	Bajuri	MAN	PTT	Ngaglik, Sleman
35	Junaidi	STM	PTT	Ngaglik, Sleman
36	Mujiyono	STM	PTT	Ngaglik, Sleman
37	Sugeng Untoro	SMA	PTT	Ngaglik, Sleman
38	Lumkhatin	SMA	PTT	Yogyakarta



Lampiran VI. Penunjukkan Pembimbing Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
Nomor : B-020/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2018	12 Januari 2018
Sifat : biasa	
Lamp. : 1(satu) eksemplar	
Hal : <i>Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi</i>	
Kepada Yth. Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I. Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	
<i>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</i> Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara : Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi NIM : 14480168 Program Studi : PGMI Judul Skripsi : "FAKTOR RISIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU PERUNDUNGAN VERBAL DI MIN 2 SLEMAN" Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih <i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</i> an. Dekan Ketua Program Studi PGMI  Aninditya Sri Nugraheni	
Tembusan : 1. Dekan (sebagai laporan); 2. Program Studi PGMI; 3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK; 4. Bina Riset/Skripsi; 5. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

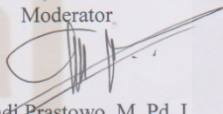
Nama Mahasiswa : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
 Nomor Induk : 14480168
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "FAKTOR RISIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU PERUNDUNGAN VERBAL DI MIN 2 SLEMAN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29/01/18	I	Revisi Seminar Proposal	
2	30/01/18	II	Menyusun Instrumen	
3	19/2/18	III	Acc Instrumen	
4	19/2/18	IV	Acc Penelitian	
5	23/2/18	V	Pengajuan Bab I-V	
6	01/5/18	VI	Revisi Bab I-V	
7	31/5/18	VII	Revisi Bab IV	
8	06/7/18	VIII	Revisi Bab IV - V	
9	30/7/18	IX	Acc Munasabah	

Yogyakarta, 30/9/2018
 Pembimbing

 NIP. Dr. Audi Rustono, M.Pd

Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
BUKTI SEMINAR PROPOSAL	
Nama Mahasiswa	: Wildan Nuril Ahmad Fauzi
Nomor Induk	: 14480168
Program Studi	: PGMI
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: "FAKTOR RISIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU PERUNDUNGAN VERBAL DI MIN 2 SLEMAN"
Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 22 Januari 2018	
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.	
Yogyakarta, 22 Januari 2018 Moderator  Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I. NIP. 19820505 201101 1 008	

Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Sekolah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-104/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
Lamp. : 1 Benda (Proposal)
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

6 Februari 2018

Kepada
Yth : Kepala MIN 2 Sleman

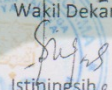
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"FAKTOR RESIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU PERUNDUNGAN VERBAL DI MIN 2 SLEMAN"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
NIM : 14480168
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Pedak Baru Rt 16 Rw 7 Karangbendo Banguntapan Bnatul

untuk mengadakan penelitian di **MIN 2 Sleman**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 6 Februari 2018-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istimingsih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran X. Surat Izin Penelitian Gubernur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1880/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-646/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
Tanggal : 14 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"FAKTOR RISIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU PERUNDUNGAN VERBAL DI MIN 2 SLEMAN"** kepada:

Nama : WILDAN NURIL AHMAD FAUZI
NIM : 14480168
No.HP/Identitas : 085243971815/9101010311960005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MIN 2 Sleman
Waktu Penelitian : 19 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

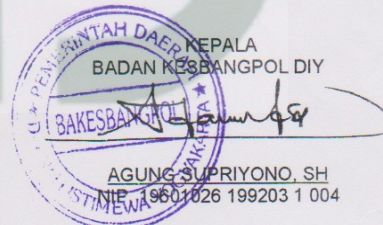
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XI. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SLEMAN
Jl Kaliurang Km. 9,3 Gandok, Sinduharjo, Ngaglik, Slm. Telp/Fax. 0274 - 885420
WEB : [http : //mintempel.sch.id](http://mintempel.sch.id), E-MAIL : min2sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-317/Mi.12.02/PP.00.01/5/2018

Yang bertandatangan di bawahinisaya,

Nama : Tri Wahyuni, S. Pd.
NIP : 19750917 199903 2 002
Jabatan : Guru Madya / Kepala Madrasah
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Unit Kerja : MIN 2 Sleman

Menerangkanbahwa

Nama : WILDAN NURIL AHMAD FAUZI
NIM : 14480168
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : IlmuTarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman, guna penulisan skripsi dengan judul "FAKTOR RESIKO DAN FAKTOR PROTEKTIF PERILAKU BERMASALAH SEBAGAI PEMICU PERUNDUNGAN VERBAL DI MIN 2 SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 19 Mei 2018
Kepala Madrasah

Tri Wahyuni

Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

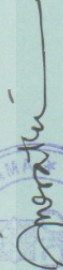

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: WILDAN NURIL AHMAD FAUZI
NIM	: 14480168
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
	Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XIII. Sertifikat OPAK



Lampiran XIV. Sertifikat PPL II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

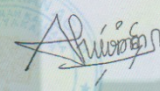
Nama : WILDAN NURIL AHMAD FAUZI
NIM : 14480168
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

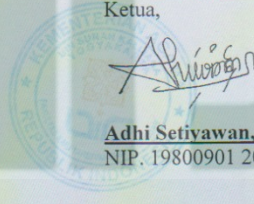
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

97,32 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



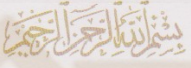
Lampiran XV. Sertifikat PPL III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: WILDAN NURIL AHMAD FAUZI
NIM	: 14480168
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,45 (A) .	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran XVI. Sertifikat KKN

156

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**


SERTIFIKAT
Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1897/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jayapura, 03 November 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14480168
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Mangli, Hargomulyo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XVII. Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.91.772/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wiidan Nuril Ahmad Fauzi

NIM : 14480168

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVIII. Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.14.84/2017

This is to certify that:

Name : **Wildan Nuril Ahmad Fauzi**
Date of Birth : **November 03, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 26, 2017** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	41
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 26, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIX. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرنا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.23.98/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
تاريخ الميلاد : ٣ نوفمبر ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مايو ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرنا، ٩ مايو ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

214

Lampiran XX. Sertifikat PKTQ

 PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 279/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

WILDAN NURIL
telah dinyatakan lulus dalam :

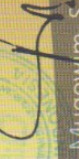
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 85 (A/B)

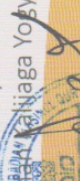
yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002


Afia Rizki Almas
NIM. 13490077



Lampiran XXI. Curriculum Vitae

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Wildan Nuril Ahmad Fauzi
Tempat, Tanggal Lahir : Jayapura, 03 November 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Arafura KP. Dorem Buti 015 Samkai
Merauke, Papua
No. Telpon : 085243971815
Orang Tua
a) Ayah : H. Hozin Ghozali
Pekerjaan : PNS
b) Ibu : Lestari Ningsih Handayani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Al Ma'arif Merauke
2. SMP Negeri 1 Merauke
3. SMA Negeri 3 Merauke
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT ORGANISASI

1. HMPS PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. UKM Badminton UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Kadiv Jarkom ASSAFFA
4. Kadiv Hikmah IMM Pimpinan Komisariat Tarbiyah